

**EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP
LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL “iKendal”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Nurul Faizah

NIM : 2003036053

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Faizah

NIM : 2003036053

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL “iKendal”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Januari 2025
Pembuat Pernyataan,



Nurul Faizah
NIM: 2003036053

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital “Ikendal”**
Penulis : Nurul Faizah
NIM : 2003036053
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Sekretaris Sidang,

Baqivatush Sholihah, S.Th.I, M.Si
NIDN. 2027068601

Penguji I,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 197708162005011003



Penguji II,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Pembimbing,

Muh Afilis Ahwan, M.IP.
NIP. 198507272019031007

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 24 Oktober 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah menyelesaikan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **EVALUASI PENERIMAAN LAYANAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL “IKENDAL”
MENGUNAKAN TEORI *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL* (TAM)**

Nama : Nurul Faizah
NIM : 2003036053
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Muh Ahlis Ahwan, M.IP.
NIP. 198507272019031007

ABSTRAK

Judul : Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital “iKendal”
Nama : Nurul Faizah
NIM : 2003036053

Penggunaan teknologi dalam penyediaan layanan perpustakaan sudah menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan. Adanya transformasi digital mendorong perubahan layanan perpustakaan dari sistem konvensional menuju digital. Keberhasilan implementasi dari adanya layanan perpustakaan digital tergantung pada sejauh mana penerimaan pengguna terhadap layanan. iKendal merupakan salah satu layanan perpustakaan digital yang belum lama diterapkan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital iKendal. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterpaikaian layanan perpustakaan digital iKendal dalam memenuhi kebutuhan pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa bahwa iKendal mudah digunakan. Fitur yang jelas dan tampilan yang sederhana mendukung kemudahan akses pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Kemudian pengguna merasa bahwa iKendal mudah digunakan. Fitur yang jelas dan tampilan yang sederhana mendukung kemudahan akses pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap iKendal cukup baik, namun perlu peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan penerimaan sesuai kebutuhan. Direkomendasikan agar pengelola iKendal meningkatkan kualitas layanan, menambah koleksi *e-book*, serta rutin untuk mempromosikan dan mengedukasi pemustaka dan masyarakat. Temuan ini memberikan wawasan yang penting untuk pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kata kunci : *Evaluasi, Penerimaan, Layanan perpustakaan digital*

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y

Bacaan Mad

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Distong

au = أَوْ
 ai = أَيُّ
 iy = إِي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul *Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital “Ikendal”* ini dengan baik. Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir yang menjadi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam memberikan bantuan, dukungan serta bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam kegiatan perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan dan arahnya dalam kegiatan akademik.
3. Ibu Nur Asiyah, M.SI dan Ibu Baqiyatush Sholihah, S.Th.I.,M.Si., selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam

yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama kegiatan perkuliahan.

4. Bapak Muh.Ahli Ahwan, M.IP., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag.,M.Pd., Ibu Baqiyatush Sholihah, S.Th.I, M.Si, Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag, dan Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku dewan penguji atas kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Segenap dosen, staf, dan seluruh civitas akademika UIN Walisongo Semarang yang memberikan pengalaman dan pengetahuan selama berada di bangku perkuliahan.
7. Bapak Muchamad Hadaniyal Huda, selaku petugas Perpustakaan yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan penulis dalam melengkapi skripsi ini.
8. Orang tua dan seuruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril maupun materil.
9. Sahabat serta teman-teman penulis yang sudah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, semua kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Harapan penulis agar karya tulis ini dapat bermanfaat kepada seluruh pembaca.

Semarang, 31 Desember 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Faizah', with a stylized flourish extending from the bottom left.

Nurul Faizah

NIM : 2003036053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Evaluasi Penerimaan Pengguna	12

2. Perpustakaan Digital.....	16
3. Layanan Perpustakaan Digital	23
4. Technology Acceptance Model (TAM).....	27
B. Kajian Pustaka	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Fokus Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Uji Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data.	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
1. Deskripsi Data Umum	52
2. Hasil Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital iKendal	59
B. Analisis Data.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	102
RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel <i>perceived ease of use</i>	35
Tabel 2.2 Indikator Variabel <i>perceived usefulness</i>	36
Tabel 2.3 Indikator Variabel <i>Acceptance of digital library</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model TAM.....	33
Gambar 2.2 Modifikasi Model TAM Chuttur dan Gahtani	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	53
Gambar 4.2 Pencarian koleksi	55
Gambar 4.3 Rekomendasi koleksi.....	56
Gambar 4.4 rekomendasi pertemanan.....	56
Gambar 4.5 linimasa iKendal.....	57
Gambar 4.6 Tampilan profil pengguna.....	58
Gambar 4.7 Tampilan halaman login iKendal.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam memberikan akses serta layanan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, penggunaan teknologi dalam penyediaan layanan perpustakaan sudah menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat akan mendorong transformasi digital di berbagai bidang kehidupan, termasuk perpustakaan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi mengharuskan perpustakaan menyesuaikan diri dengan cara berinovasi untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan perpustakaan melalui kemudahan akses yang diberikan, peningkatan pelayanan, koleksi bahan pustaka dan sistem informasi yang digunakan.

Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis agar dapat digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran yang

menarik.¹ Perpustakaan adalah suatu tempat yang berisi kegiatan pengelolaan, penghimpunan dan penyebarluasan serta pelayanan informasi dengan berbentuk cetak maupun terekam seperti buku, surat kabar, video, majalah, kaset, dan film. Bahan pustaka tersebut dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta sebagai sumber informasi maupun rekreasi bagi masyarakat.

Dalam Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 BAB 1 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.² Perpustakaan merupakan institusi pengumpulan dan pengelolaan berbagai koleksi bahan pustaka baik tercetak maupun terekam, dengan menggunakan pengelolaan khusus untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Perpustakaan adalah salah satu sumber belajar dan sumber informasi yang didalamnya berisi berbagai koleksi bahan pustaka dengan pengelolaan dan memberikan pelayanan untuk memberikan kesempatan kepada penggunanya agar bisa memperluas informasi dan pengetahuan.

¹ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hal. 2.

² Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan*. BAB 1, Pasal 1, ayat (1)

Seiring dengan majunya perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, perpustakaan menjadi semakin penting sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat akan berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan agar mempunyai inovasi dalam mengembangkan perpustakaan. Perpustakaan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini dengan mewujudkan adanya pelayanan perpustakaan yang dapat diakses dan digunakan dengan menggunakan jaringan internet atau yang biasa disebut dengan perpustakaan digital.

Modernisasi perpustakaan telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab V pasal 14 ayat 3 yang disebutkan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.³ Pengembangan layanan perpustakaan yang inovatif di era digital merupakan suatu keharusan. Perpustakaan bisa memberikan layanan aksesibilitas yang lebih luas serta koleksi yang lebih beragam.

Dalam Al-Qur'an juga dapat ditemukan ayat-ayat tentang anjuran mengenai suatu perubahan. Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum yang berpangku tangan.

³ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, *Layanan Perpustakaan*. Pasal 14, ayat (3)

Anjuran mengenai suatu perubahan telah tertulis dalam Al-Qur'an Surat Ar Ra'd (13) ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. ar-Ra'd/13: 11).⁴

Dari penjelasan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya perubahan berawal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Kemajuan dan transformasi dalam suatu sistem seperti halnya pada peralihan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital dengan dimulai menggunakan niat dan tindakan individu atau kelompok. Dalam hal ini maka perpustakaan perlu beradaptasi dengan teknologi untuk memungkinkan akses informasi yang lebih luas. Selain meningkatkan layanan, transformasi digital ini juga akan menambah pengalaman belajar masyarakat. Dengan demikian sesuai dengan

⁴ Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019, hal. 346.

yang sudah dijelaskan dalam ayat di atas, kemajuan ini bergantung pada usaha serta keinginan manusia untuk bisa berubah.

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaanya, termasuk koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam format digital.⁵ Perpustakaan digital mempunyai peran yang berfungsi untuk menyediakan layanan informasi serta akses yang lebih luas bagi pengguna dengan memanfaatkan jaringan serta teknologi digital.⁶ Perpustakaan digital menyediakan berbagai layanan inovatif yang memfasilitasi proses pencarian, akses, dan penggunaan informasi secara efisien. Layanan perpustakaan digital ini memungkinkan pengguna dapat mengakses koleksi perpustakaan secara online dengan koleksi bahan pustaka yang ada dalam bentuk non-cetak / *e-book*. Adanya perpustakaan digital ini diharapkan dapat lebih memudahkan dalam mengakses dan menjangkau informasi secara online oleh pengguna.

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan yang memberikan informasi dan fasilitas kepada pemustaka. Melalui layanan ini, pemustaka akan memperoleh informasi yang diperlukan secara

⁵ Yuyun Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3.1 (2015), 125–37

⁶ Habiburrahman dan Jeihan Nabila, *Perpustakaan Digital : Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital* (Pascal Books, 2022), hal. 5.

maksimal dari berbagai media.⁷ Layanan perpustakaan membantu memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat untuk mencari berbagai jenis informasi yang diperlukan pemustaka untuk digunakan ditempat maupun digunakan di luar ruangan. Selain itu, layanan ini juga berfungsi untuk menemukan informasi yang tersedia di perpustakaan dengan mengacu pada keberadaan informasi tersebut.

Layanan perpustakaan digital merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam format digital dengan cepat, tepat dan akurat. Layanan perpustakaan digital sangat berguna dalam mempermudah kegiatan pencarian informasi yang ada pada koleksi bahan pustaka dalam format digital dengan efektif dan efisien. Selain itu, dengan menggunakan perpustakaan digital akan memberikan kesempatan kepada pengguna yang akan mencari berbagai pengetahuan dan informasi tanpa ada batas ruang dan waktu.

Layanan perpustakaan digital adalah layanan yang ditawarkan kepada pemustaka untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam format digital secara cepat, tepat, dan akurat. Layanan ini sangat berguna dalam mempermudah pencarian informasi dari koleksi bahan pustaka digital dengan cara yang efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan perpustakaan digital akan memberikan kesempatan bagi

⁷ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, 1 ed. (Prenadamedia Group, 2018), hal. 2.

pengguna untuk mengakses berbagai pengetahuan dan informasi tanpa batasan ruang dan waktu.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal merupakan salah satu perpustakaan umum yang telah mengimplementasikan layanan perpustakaan digital yaitu iKendal. iKendal adalah sebuah layanan perpustakaan digital berbentuk aplikasi yang dirilis pada Bulan November tahun 2023 persembahkan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya sebagai pengembang layanan perpustakaan digital ini. Aplikasi iKendal memiliki berbagai koleksi buku bacaan digital dan berbagai macam fitur yang bisa memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk memberikan ulasan mengenai buku yang sudah dibaca, dapat merekomendasikan buku serta dapat berkomunikasi antar pengguna. Layanan perpustakaan digital iKendal sudah menjadi salah satu sumber informasi di wilayah Kabupaten Kendal.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, terjadi perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan menggunakan informasi. Pengguna perpustakaan umum terdiri dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak – anak sampai orang dewasa. Adanya aplikasi iKendal akan memunculkan berbagai perspektif dari kalangan masyarakat terkait penerimaan dan kepuasan layanan digital ini, sehingga dengan adanya digitalisasi layanan perpustakaan perlu dilakukannya evaluasi agar dapat diketahui sejauh mana perpustakaan digital telah diterima dan

digunakan oleh pengguna. Selain itu, belum dilakukan evaluasi terhadap penggunaan layanan perpustakaan digital iKendal ini. Sehingga karena alasan tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model*.

Evaluasi sendiri merupakan proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja suatu hal, kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan pilihan terbaik dalam pengambilan keputusan.⁸ Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan organisasi tercapai, jika belum sesuai dengan target maka akan mengidentifikasi kekurangan dan penyebabnya. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk menilai seberapa efektif dan efisiennya suatu kegiatan maupun layanan.

Dengan dilakukannya evaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital ini akan diketahui apakah aplikasi iKendal sudah dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna. Selain itu, dapat diketahui apakah layanan digital iKendal sudah bermanfaat dan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terkini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Adanya evaluasi ini dapat mengoptimalkan penggunaan dan meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan digital iKendal.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi program pendidikan : Pedoman teoretis praktis bagi praktisi pendidikan* (Bumi Aksara, 2014), hal. 2.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyelesaikan penelitian dengan mengambil judul **“Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital iKendal”**. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan model TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan salah satu model evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal. Dengan menggunakan model ini akan mengevaluasi penerimaan dari penilaian perilaku pengguna dengan berdasarkan nilai kemudahan penggunaan dan pemanfaatan layanan digital tersebut. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterpaikaian layanan perpustakaan digital iKendal dalam memenuhi kebutuhan pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital iKendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil evaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital iKendal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan baru tentang evaluasi dan pengembangan layanan perpustakaan.
- 2) Memberikan deskripsi bagi para peneliti lain yang akan menyelesaikan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.
- 3) Diharapkan mampu menjadi acuan dalam mengimplementasikan fungsi perpustakaan untuk mencapai sebuah perpustakaan yang berguna bagi penggunanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal

Memberikan wawasan mendalam mengenai sejauh mana penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal oleh pengguna sehingga dapat membantu pengelola perpustakaan dalam perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan informasi di perpustakaan daerah Kabupaten Kendal.

2) Bagi Pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan manfaat kepada pemustaka

dalam menggunakan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal.

3) Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk bisa menggali pengetahuan baru dalam bidang perpustakaan.

4) Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam bidang perpustakaan, terutama layanan perpustakaan yang semakin berkembang dan salah satunya merupakan layanan perpustakaan digital.

BAB II

LANDASAN TEORI

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL “iKendal”

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi Penerimaan Pengguna

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*evaluation*” yang mempunyai arti penilaian. Kata “*evaluation*” kemudian diadaptasi ke dalam kosa kata bahasa Indonesia sebagai “evaluasi”, dengan mempertahankan makna aslinya.⁹ Evaluasi menurut Suharsimi Arikunto merupakan proses pengumpulan informasi mengenai hasil kerja suatu hal, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat untuk mengambil keputusan.¹⁰ Evaluasi adalah proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi untuk keperluan pengambilan keputusan.

Evaluasi merupakan proses pemahaman, pemberian arti, pengomunikasian suatu informasi untuk mengambil suatu

⁹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi* (Pustaka Rizki, 2012), hal. 135.

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

keputusan.¹¹ Dalam hal ini, menurut Posavac and Carey dalam buku yang ditulis oleh Syaifuddin Sabda menyatakan bahwa:

*a collection of methods, skills, and sensitivities necessary to determine whether a human service is needed and likely to be used, whether the services is sufficiently intensive to meet the unmet needs identified, whether the service is offered as planned, and whether the service actually does help people in need at a reasonable cost.*¹²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi sangat penting dalam menilai efektivitas layanan manusia. Hal ini mencakup penentuan kebutuhan intensitas layanan, kesesuaian pelaksanaan, serta dampak layanan terhadap penerima. Evaluasi akan memastikan layanan dapat memenuhi tujuan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Evaluasi adalah suatu proses yang dapat menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah tercapai. Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang sistematis serta berkelanjutan dalam menentukan nilai dan pentingnya sesuatu dengan berdasarkan kriteria dan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan.¹³ Evaluasi dilakukan untuk mengukur progres yang sudah dicapai, peningkatan program implementasi,

¹¹ Mochtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan: Pengantar, Kompetensi, dan Implementasi*, 1 ed. (Parama Ilmu, 2016), hal. 1.

¹² Syaifuddin Sabda, *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)*, 1 ed. (Aswaja Pressindo, 2016), hal. 296.

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur* (PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

penjaminan keefektifan, dan juga untuk menginformasikan kebijakan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai program atau layanan tertentu untuk mengetahui pencapaian program tersebut. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang objek yang dievaluasi, yang kemudian dibandingkan atau dinilai dengan indikator evaluasi. Hasil dari perbandingan ini akan menunjukkan apakah kriteria dari indikator evaluasi sudah terpenuhi atau belum.

Penerimaan berasal dari kata dasar “terima” yang berarti proses, cara, atau tindakan menerima.¹⁴ Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerimaan seseorang dalam kata lain yaitu penerimaan pengguna untuk menggunakan aplikasi iKendal dalam mengakses koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal. Penerimaan pengguna merujuk pada kemauan pengguna untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas yang sudah dibuat.¹⁵ Penerimaan pengguna

¹⁴ *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, 1 ed. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 551.

¹⁵ Timothy Teo, *Technology Acceptance in Education* (Sense Publisher, 2011).

adalah keinginan seseorang untuk menggunakan sesuatu yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan.

Penerimaan pengguna adalah faktor penting yang bisa memengaruhi keberhasilan dari suatu layanan maupun program yang sudah diimplementasikan. Penerimaan pengguna menjadi salah satu faktor penting dan menjadi fokus utama dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan.¹⁶ Penerimaan pengguna merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program atau layanan. Penerimaan pengguna pada dasarnya berhubungan dengan bagaimana suatu program atau layanan diimplementasikan. Konsep penerimaan suatu teknologi atau aplikasi itu diterima dan ditolak berdasarkan 2 faktor penentu. Pertama pengguna cenderung akan menggunakannya jika mereka yakin bahwa aplikasi tersebut bermanfaat untuk meningkatkan pekerjaan mereka. Kedua, jika masyarakat yakin bahwa apa yang disediakan aplikasi bermanfaat, namun pengguna yakin aplikasi tersebut sulit digunakan, maka pengguna tidak akan menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan kedua faktor penentu tersebut terlihat bahwa selain kelebihan dari teknologi atau aplikasi yang

¹⁶ Snasel Vaclav dan Saleh Alwahaishi, "Consumers' Acceptance and Use of Information and Communications Technology: A UTAUT and Flow Based Theoretical Model," *Journal of Technology Management & Innovation*, Volume 8.Issue 2 (2013), hal. 61–73.

akan digunakan, faktor kemudahan pengguna juga menjadi salah satu hal yang terpenting.

Pada penelitian ini, model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan menggunakan model ini akan mengevaluasi penerimaan dari penilaian perilaku pengguna dengan berdasarkan nilai kemudahan penggunaan dan pemanfaatan layanan digital tersebut. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterpaikaaian layanan perpustakaan digital iKendal dalam memenuhi kebutuhan pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal.

2. Perpustakaan Digital

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara teratur dan untuk pengelolaannya dengan cara khusus sebagai sumber informasi agar bisa digunakan oleh pengguna.¹⁷ Perpustakaan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pengumpulan, pengelolaan, pelayanan, dan penyebaran berbagai informasi, baik itu berbentuk cetak maupun terekam dalam berbagai media

¹⁷ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan* (Bumi Aksara, 2016), hal. 2–3.

seperti buku, majalah, film, kaset, surat kabar dan sejenisnya.¹⁸ Perpustakaan menyediakan layanan informasi yang meliputi kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyebaran, penyimpanan, serta pelestarian informasi.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai fungsi sebagai *agen of change*, karena perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menghimpun dan mengelola bahan bacaan saja, namun juga dapat menyajikan informasi baik ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya untuk dijadikan sebagai pengetahuan serta memperkaya dan membuka wawasan seseorang. Sehingga diharapkan dapat menjembatani terbentuknya pola pikir masyarakat. Oleh karena itu, kandungan informasi perpustakaan merupakan tanggung jawab dalam proses pendidikan, informasi, serta hiburan bagi masyarakat.¹⁹

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan, dapat diartikan bahwa perpustakaan secara umum sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, serta penyebarluasan atau pelayanan untuk semua informasi baik itu tercetak maupun terekam.

¹⁸E-book: Sudirman Anwar, Said Maskur, dan Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan* (Zahen Publisher, 2019), hal. 7

¹⁹ Sukaesih dan Yunus Winoto, *Dasar - Dasar Pelayanan Perpustakaan* (Intishar Publishing, 2019), hal. 1.

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka yang berupa buku fisik maupun koleksi digital yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga bisa dijadikan sebagai sumber informasi oleh pengguna yang membutuhkannya.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan secara umum merupakan tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, serta penyebarluasan informasi baik dalam bentuk tercetak maupun terekam. Perpustakaan berfungsi sebagai unit kerja dari lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka berupa buku fisik maupun koleksi digital yang diorganisir secara sistematis sesuai dengan aturan tertentu agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pemustaka yang membutuhkan.

Perpustakaan memiliki beberapa fungsi penting, diantaranya yaitu fungsi administratif, penelitian, pendidikan, informatif, rekreasi, dan kebudayaan²⁰.

1) Fungsi Administratif

Perpustakaan memiliki fungsi administratif yang berkaitan dengan penyimpanan koleksi bahan pustaka.

²⁰ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Nur Syamsiah (Bumi Aksara, 2020), hal. 7.

Selain itu, perpustakaan juga melaksanakan kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pengorganisasian koleksi, serta memberikan berbagai layanan kepada pemustaka.

2) Fungsi Penelitian

Dalam fungsi penelitian, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

3) Fungsi Pendidikan

Untuk fungsi pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu media untuk memberikan wawasan mengenai ilmu pengetahuan.

4) Fungsi Informatif

Perpustakaan menyajikan berbagai informasi dalam koleksi bahan pustaka yang mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman, hal tersebut merupakan fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi.

5) Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi merupakan fungsi perpustakaan dalam memberikan sarana kepada pemustaka untuk mengisi waktunya dengan membaca berbagai macam koleksi bahan pustaka, baik itu dalam bentuk majalah, koran, maupun beberapa bentuk koleksi bahan pustaka lainnya.

6) Fungsi Kebudayaan

Untuk yang terakhir yaitu fungsi kebudayaan, perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi bahan pustaka yang berguna untuk meningkatkan budaya baca pemustaka dan dengan berbagai macam bahan pustaka yang dimiliki akan menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas bahkan imajinasi pemustaka dalam bidang kebudayaan.

b. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1999 yang dilatarbelakangi dengan maraknya pengembangan perpustakaan digital di negara barat, salah satunya yaitu Amerika Serikat.²¹ Penerapan perpustakaan digital diharapkan mampu mempermudah akses sumber informasi melalui perangkat elektronik. Layanan perpustakaan digital saat ini dianggap sebagai pilihan yang cerdas untuk menarik pengguna agar terus mengunjungi perpustakaan baik kunjungan secara fisik maupun virtual.²²

²¹ Wahid Nashihuddin dan Saiful Anwar, “Optimasi Layanan Perpustakaan Digital untuk Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat,” *Konferensi Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI*, 2017, hal. 1–13 (hal. 2).

²² Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati, “Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi

Definisi perpustakaan digital menurut IFLA (International Federation of Library Association an Institutions) yaitu :

*A digital library is an online collection of digital objects, of assured quality, that are created or collected and managed according to internationally accepted principles for collection development and made accessible in a coherent and sustainable manner; supported by services necessary to allow users to retrieve and exploit the resources.*²³

IFLA menjelaskan bahwa perpustakaan digital merupakan kumpulan objek digital yang terjamin kualitasnya, koleksi digital dikumpulkan dan dikelola sesuai dengan prinsip internasional untuk pengembangan koleksi. Perpustakaan ini dirancang agar bisa diakses secara teratur dan berkelanjutan, serta didukung oleh layanan yang memudahkan pengguna untuk menemukan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Kemudian dalam *Digital Library Federation* dijelaskan mengenai perpustakaan digital yaitu :

Digital libraries are organizations that provide the resource, including the specialized staff, to

4.0,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 9 No 0 (2021), hal. 591.

²³ IFLA dan UNESCO, “IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries,” *Bridging the Digital Divide: making the world’s cultural and scientific heritage accessible to all*, 2010, hal. 1

*select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities.*²⁴

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan digital merupakan organisasi yang menyediakan sumber daya yang meliputi staf ahli untuk memilih, menyusun, dan menawarkan akses intelektual untuk koleksi karya digital. Mereka bertanggung jawab untuk menginterpretasikan, mendistribusikan, menjaga integritas, serta menjamin kelestarian koleksi digital seiring waktu, sehingga koleksi tersebut bisa dimanfaatkan dan diakses dengan mudah oleh komunitas tertentu maupun kelompok komunitas yang sudah ditentukan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai perpustakaan digital, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang informasinya diperoleh, disimpan, dan disusun dalam suatu format digital yang disebarluaskan dengan *network* (jejaring berbasis teknologi) dan untuk mengakses informasi tersebut dengan menggunakan perangkat elektronik.

²⁴ Digital Library Federation, "A working definition of digital library [1998]," 2010, doi:<https://old.diglib.org/about/dldefinition.htm>.

Ruang lingkup perpustakaan digital terdiri dari beberapa kategori, salah satunya yaitu pengguna atau pembaca. Pengguna biasanya berasal dari latar belakang demografis yang beragam, mulai dari anak – anak hingga lansia. Perpustakaan digital penggunaannya meliputi anak –anak hingga orang dewasa, baik itu laki – laki maupun perempuan. Perpustakaan digital pada dasarnya merupakan pengembangan dan peningkatan dari perpustakaan konvensional, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengguna perpustakaan konvensional dan digital.²⁵

3. Layanan Perpustakaan Digital

Layanan perpustakaan merupakan penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi yang relevan, serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.²⁶ Layanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan pemustaka serta berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan perpustakaan.²⁷ Tujuan layanan

²⁵ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi* (Perdana Publishing, 2019), hal. 21.

²⁶ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan* (Penerbit Ombak, 2014), hal.1.

²⁷ E-book: Andi Asari et al., *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Ariyanto (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022)

perpustakaan adalah untuk memastikan bahwa pemustaka puas dengan informasi yang diberikan oleh pustakawan.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan teknis yang dilaksanakan berdasarkan dengan perencanaan. Layanan perpustakaan berfungsi untuk mempertemukan antara pemustaka dengan bahan pustaka yang dibutuhkan.²⁸ Layanan perpustakaan menyediakan informasi dan fasilitas bagi pemustaka, sehingga pemustaka dapat secara optimal dalam mengakses informasi yang diperlukan melalui berbagai media. Tujuan dari layanan perpustakaan adalah untuk menciptakan integrasi dalam penyampaian informasi yang berbasis teknologi informasi guna mendukung aktivitas perpustakaan.

Untuk meningkatkan layanan berdasarkan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam BAB V, Pasal 14 menjelaskan bahwa :

- 1) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka
- 2) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan
- 3) Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

²⁸ Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan...*, hal. 2.

- 4) Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka
- 5) Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka
- 6) Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan
- 7) Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Layanan perpustakaan digital adalah layanan dari perkembangan teknologi informasi yang koleksinya bersifat digital sehingga bisa diakses serta digunakan kapan dan dimanapun. Layanan perpustakaan digital merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan keunggulannya yaitu informasi tersebut mudah diakses bahkan selalu tersedia dalam genggam tangan setiap saat.²⁹

Perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang mempunyai berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses terhadap objek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini dimaksudkan untuk memungkinkan

²⁹ Afni Afifah dan Santi Santika, “Analisis Promosi Layanan Perpustakaan Digital iSabilulungan,” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7.2 (2021), 171–86 (hal. 174)

pencarian informasi secara cepat, tepat dan akurat pada kumpulan informasi seperti dokumen, gambar, dan database dalam bentuk digital. Perpustakaan digital pada dasarnya identik dengan perpustakaan biasa, namun dalam penggunaannya berbasis komputer dan sumber informasi digital

Dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital merupakan sebuah layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi dalam penggunaannya yang di dalamnya berisi berbagai informasi berbentuk buku digital (*ebook*) dan dapat diakses menggunakan jaringan sehingga akan memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan alat elektronik seperti *handphone*, laptop dan komputer.

Penerimaan layanan perpustakaan digital dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penggunaan dan pemanfaatan koleksi yang disediakan perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal-hal yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dapat dijelaskan dengan pendekatan Davis yang memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada tahun 1986.

4. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. TAM adalah teori yang diadaptasi dari *Theory of Attitude* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen dalam bidang psikologi sosial, yang menjelaskan perilaku seseorang dari sikap dan norma. Menurut Davis (1989) tujuan TAM adalah untuk memberikan panduan dalam menganalisis pengaruh eksternal seperti kepercayaan, niat, dan tujuan pengguna. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu persepsi pengguna tentang manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Kedua faktor ini akan memengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi.³⁰

Fred D. Davis menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang digunakan untuk memprediksi dan memahami bagaimana pengguna menerima serta menggunakan teknologi dalam konteks pekerjaan mereka. TAM berasal dari teori psikologi yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi, yang didasarkan pada kepercayaan, sikap, niat, dan interaksi antara perilaku pengguna. Persepsi pengguna menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kegunaan dan

³⁰ Edi Purwanto, *Technology Adoption : A Conceptual Framework*, 1 ed. (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), hal. 30

kemudahan penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, cara seseorang menilai kedua aspek tersebut akan memengaruhi tindakan mereka dalam memanfaatkan teknologi.³¹ Tujuan TAM yang sudah dijelaskan oleh Fred D. Davis adalah untuk menjelaskan mengenai penerimaan sistem informasi baru dan memahami sejauh mana pengguna menerima sistem informasi itu.

Model TAM dan indikatornya sudah terbukti efektif dalam menilai penerimaan teknologi. Saat ini, teori TAM dianggap sebagai salah satu yang paling relevan untuk memprediksi niat dan keinginan dalam mengadopsi teknologi, karena sudah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian yang mengkaji penerimaan teknologi dalam berbagai desain sistem informasi.³² Sehingga dengan penggunaan TAM akan dapat menjelaskan mengapa layanan perpustakaan digital perpustakaan yang digunakan di perpustakaan bisa diterima atau tidak diterima oleh pengguna.

³¹ Tri Irawati, Elistya Rimawati, dan Nayu Ariloka Pramesti, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses),” *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4.2 (2020), 106–20 (hal. 108)

³² Endang Fatmawati, “Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan,” *Iqra’: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9.1 (2015), 1–13 (hal. 5)

Berdasarkan dari teori TAM, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi pengguna ketika akan menggunakan teknologi yang baru, yaitu:³³

a. *Ease of Use Perceived* (Persepsi Kemudahan Pengguna)

Davis (1989) menjelaskan bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Kemudian *ease of Use Perceived* didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Pengguna percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar, serta tidak akan menimbulkan kesulitan. Penelitian Davis (1989) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi dan juga dapat mengindikasikan apakah sistem baru tersebut dapat diterima oleh pengguna.

b. *Usefulness Perceived* (Persepsi Kebermanfaatan)

Davis (1989) menjelaskan bahwa “*The degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*”. Dari pernyataan ini, dapat dijelaskan bahwa pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat membantu dan meningkatkan kinerja pengguna. Persepsi kebermanfaatan ini akan membentuk

³³ Endang Fatmawati, *Technology Acceptance Model...*, hal. 6.

keyakinan dalam pengambilan keputusan tentang apakah mereka akan menggunakan sistem tersebut. Jika pengguna yakin bahwa sistem itu berguna, mereka akan menggunakannya dan sebaliknya, jika mereka meragukan kegunaannya, maka mereka tidak akan menggunakannya.

Dua faktor penting dalam model ini adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna. Kegunaan yang dirasakan, menurut Davis (1989), didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja kerja mereka. Seseorang cenderung memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi tergantung pada keyakinan mereka bahwa aplikasi tersebut akan membantu dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, persepsi kemudahan pengguna menggambarkan mengenai bagaimana pengguna menilai seberapa besar usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem, serta seberapa yakin mereka bahwa penggunaan sistem tertentu akan terasa mudah.³⁴

Technology Acceptance Model (TAM) menekankan pada faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku seseorang dalam mengadopsi teknologi baru. Model ini menunjukkan bahwa ada

³⁴ Azeez Adebamgbola Adeoye dan Adijat Oluwasola Olanrewaju, "Use of Technology Acceptance Model (TAM) to Evaluate Library Electronic Information Resources use by Undergraduate Students of Lead City University, Ibadan, Nigeria," *Library Philosophy and Practice*, 2019 (2019), hal. 3.

faktor tertentu yang dapat memengaruhi keputusan seseorang tentang bagaimana dan mengapa mereka menginginkan teknologi tersebut. Dalam konteks ini, TAM memprediksi penerimaan pengguna berdasarkan dua variabel utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel ini akan memengaruhi niat perilaku untuk menggunakan.

Technology Acceptance Model sebelum dimodifikasi menggunakan lima konstruk, kelima konstruk tersebut yaitu:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

perceived usefulness (persepsi kegunaan) merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Sehingga apabila seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu berguna maka dia akan menggunakannya. Persepsi kegunaan dalam hal ini berarti pernyataan persepsi pengguna mengenai kegunaan layanan perpustakaan digital.

2. persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*)

Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha atau dari upaya fisik dan mental. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha pengguna dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

3. Sikap terhadap penggunaan (*Attitude toward using*)

Attitude toward using (sikap terhadap penggunaan) merupakan sikap terhadap penggunaan teknologi yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak jika pengguna menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sikap menerima atau menolak apabila digunakan untuk menilai sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi.

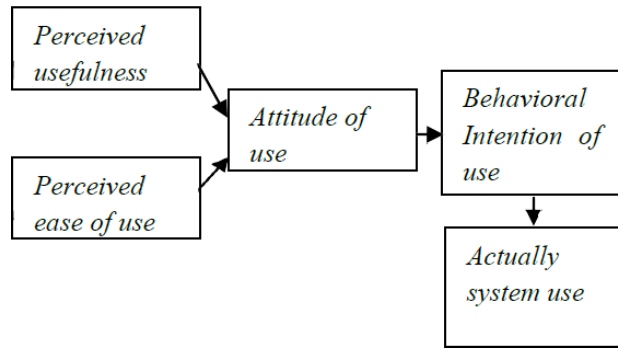
4. Kecenderungan penggunaan (*Behavioral intention to use*)

Behavioral intention to use (niat perilaku untuk menggunakan) merupakan kecenderungan perilaku untuk selalu menggunakan suatu teknologi. Jadi dapat dikatakan bahwa pengguna akan selalu menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan layanan perpustakaan digital dengan memperlihatkan kecenderungannya bahwa pengguna akan selalu menggunakan layanan tersebut.

5. Penggunaan sistem nyata (*Actual system use*)

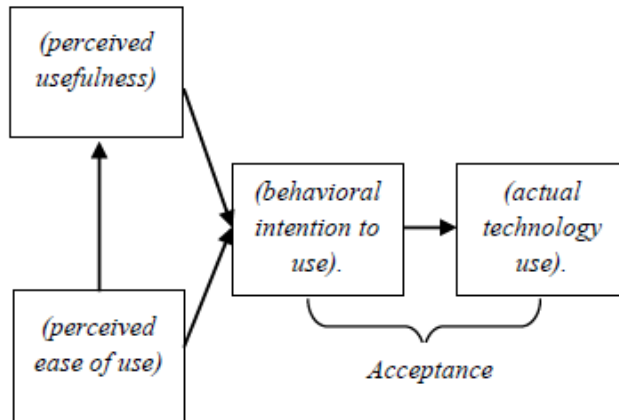
Actual system use (penggunaan nyata dari sistem) merupakan keadaan nyata pengguna yang akan puas menggunakan sistem apabila pengguna sudah yakin bahwa sistem atau aplikasi tersebut mudah digunakan dan bisa meningkatkan produktivitas pengguna.³⁵

³⁵ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), hal. 33–54.



Gambar 2.1 Model TAM

Sejak diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986, model TAM telah banyak digunakan dan dimodifikasi oleh peneliti lain. Seiring berjalannya waktu, model ini mengalami penyesuaian, seperti yang dilakukan oleh Gahtani, yang menggabungkan variabel niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan sistem yang nyata (*actual system use*) menjadi variabel penerimaan (*acceptance*), seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.2 Modifikasi Model TAM Chuttur dan Gahtani

Penggunaan layanan perpustakaan akan meningkat jika pengguna sering memanfaatkannya karena kemudahannya, yang membuat layanan tersebut dianggap bermanfaat. Pengguna akan menerima layanan tersebut jika kedua aspek, yaitu kemudahan pengguna dan kebermanfaatan telah terpenuhi.

Menurut Gahtani, niat untuk menggunakan dan perilaku pengguna dapat digantikan dengan variabel penerimaan terhadap teknologi (*Acceptance*). Dalam penelitian ini, penerimaan teknologi diadaptasi sesuai dengan tujuan dan objek peneliti menjadi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal.

Dengan memanfaatkan *Technology Acceptance Model*, Evaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal melibatkan tiga variabel, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan penerimaan dari pengguna.

1. Persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*)

Variabel ini mengukur sejauh mana pengguna yakin bahwa dalam penggunaan layanan perpustakaan digital iKendal akan lebih mudah serta tidak membutuhkan banyak usaha yang dikeluarkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.³⁶

Tabel 2.1 Indikator Variabel *perceived ease of use*

Nama Variabel	Indikator
<i>perceived ease of use</i>	Mudah dipelajari
	Dapat dikontrol
	Jelas & dapat dipahami
	Fleksibel
	Mudah untuk menjadi terampil/mahir
	Mudah digunakan

³⁶ Fatmawati, “Technology Acceptance Model...”, hal. 7.

2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Variabel ini mengukur sejauh mana pengguna yakin bahwa dalam penggunaan layanan perpustakaan digital iKendal akan meningkatkan kinerja atau efektivitas pengguna.³⁷

Tabel 2.2 Indikator Variabel *perceived usefulness*

Nama Variabel	Indikator
<i>perceived usefulness</i>	Mempercepat pekerjaan
	Meningkatkan kinerja
	Meningkatkan produktivitas
	Efektifitas
	Mempermudah pekerjaan
	Bermanfaat

³⁷ Fatmawati, “Technology Acceptance Model...”, hal. 7.

3. Penerimaan Pengguna layanan perpustakaan digital
(*Acceptance of digital library*)³⁸

Tabel 2.3 Indikator Variabel *Acceptance of digital library*

Nama Variabel	Indikator
<i>Acceptance of digital library</i>	Frekuensi pengguna
	Kepuasan penggunaan
	Memotivasi pengguna lain

Beberapa keunggulan dari TAM menjadi alasan penting memilihnya yaitu karena TAM sudah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang unggul. Selain itu TAM dikenal sebagai model yang parsimoni, model sederhana namun tetap valid.

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil informasi dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas tema serupa sebagai bahan perbandingan dan menggali informasi yang berkaitan dengan judul yang digunakan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pokok permasalahan peneliti yaitu sebagai berikut:

Tinjauan pustaka yang *pertama* oleh Muslih Fathurrahman dengan judul “Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi

³⁸ Fatmawati, “Technology Acceptance Model...”, hal. 11.

Perpustakaan Digital iJogja”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan aplikasi perpustakaan digital iJogja oleh pengguna dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi iJogja oleh pengguna dalam kategori cukup baik. Hal tersebut berdasarkan dari delapan hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebanyak tujuh hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak.³⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muslih Fathurrahman dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang layanan perpustakaan digital. Untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muslih Fathurrahman menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Yella Sarasati, Inawati, dan Titik Harsiati dengan judul “Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap penerimaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)* pada masa pandemi Covid-19” dalam *Indonesian Journal of Academic Librarianship*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan aplikasi *Sidoarjo*

³⁹ Muslih Fathurrahman, “Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Perpustakaan Digital IJOGJA,” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 9.1 (2020), 23–35

Information Digital Library (SIDIRA) oleh pengguna pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SIDIRA pada masa pandemi Covid-19 diterima dengan baik oleh pengguna yang dibuktikan dengan beberapa pernyataan yang sudah disetujui oleh pengguna bahwa aspek-aspek *Technology Acceptance Model* (TAM) sudah dimiliki oleh aplikasi SIDIRA.⁴⁰ Persamaan yang dimiliki antara penelitian yang dilakukan oleh Putri Yella Sarasati, Inawati, dan Titik Harsiati dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu sama sama membahas tentang penerimaan layanan perpustakaan digital. Untuk perbedaannya, dalam penelitian terdahulu meneliti pada waktu terjadinya Pandemi Covid-19, sedangkan untuk penelitian ini dilakukan pada masa sekarang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi dalam jurnal Ilmu Perpustakaan dengan judul “Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital iJateng Menggunakan Metode Digiqua”⁴¹ tahun 2019. Hasil dari

⁴⁰ Putri Yella Sarasati, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo Information Digital Library (sidira) pada masa pandemi covid-19,” 6.3 (2022), 9–20

⁴¹ Athanasia Octaviani dan Puspita Dewi, “Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Ijateng Menggunakan Metode Digiqua,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.4 (2019), hal. 214–27.

penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan digital iJateng berada dalam zona toleransi. Dapat dikatakan bahwa layanan perpustakaan digital tersebut masih dapat diterima oleh pengguna. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang layanan perpustakaan digital. Untuk perbedaannya yaitu metode yang digunakan, untuk metode ini menggunakan metode Digiqua, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori TAM.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Ali dan Nosheen Fatima Warraich dengan judul “Meta-analysis of technology acceptance for mobile and digital libraries in academic settings using technology acceptance model (TAM)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan variabel model penerimaan teknologi dengan niat berperilaku sikap dalam konteks perpustakaan digital. Penelitian ini juga menguji hubungan variabel eksternal (kualitas informasi dan kualitas sistem) dengan variabel TAM (PEOU dan PU) dalam konteks perpustakaan seluler dan digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh PU dan PEOU terhadap BI. Terdapat pengaruh yang besar juga dari PU dan PEOU terhadap sikap. Kemudian terdapat pengaruh yang medium antara kualitas sistem (SysQ) terhadap PU, kualitas informasi (IQ) terhadap PU dan kualitas sistem (SysQ) terhadap PEOU. Namun terdapat

ukuran pengaruh yang kecil antara kualitas informasi (IQ) dan PEOU.⁴²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dian Kristyanto dalam Jurnal Universitas Airlangga dengan judul “Analisis *Technology Acceptance Model* Terhadap Faktor – Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Digital Library di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya” tahun 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi adanya penerimaan perpustakaan digital yaitu adanya kegunaan atau manfaat yang diterima dari penggunaan perpustakaan digital. Selain itu adanya penerimaan perpustakaan digital memengaruhi implementasi penggunaan perpustakaan digital secara langsung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu persamaan dalam hal penerimaan layanan perpustakaan digital. Untuk perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

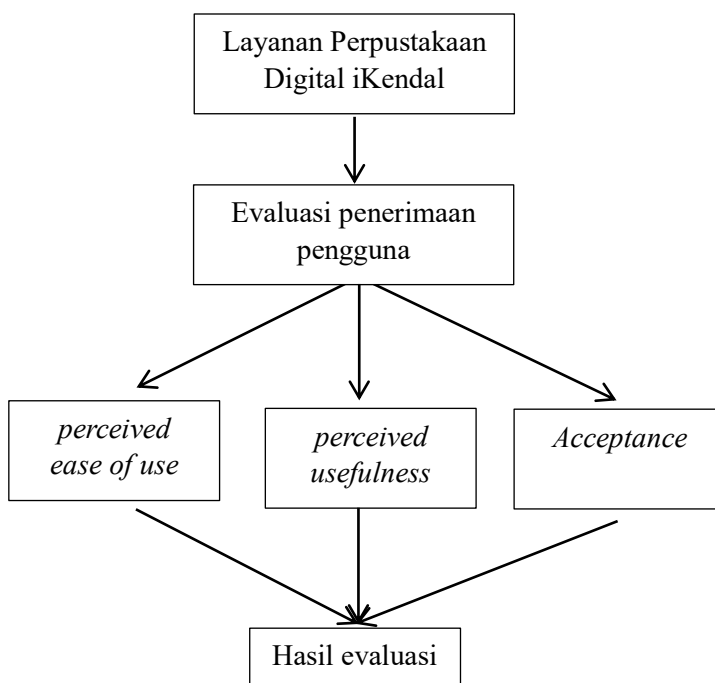
C. Kerangka Berpikir

Peneliti akan mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital iKendal, apakah layanan perpustakaan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat atau tidak. Evaluasi ini dilakukan menggunakan metode TAM (*Technology*

⁴² Irfan Ali dan Nosheen Fatima Warraich, “Meta-analysis of technology acceptance for mobile and digital libraries in academic settings using technology acceptance model (TAM),” *Global Knowledge, Memory and Communication*, 2024

Acceptance Model) dengan berdasarkan 3 variabel yaitu persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan/kebermanfaatan (*perceived usefulness*), dan penerimaan pengguna.

Penerapan layanan perpustakaan digital ini berorientasi kepada pemakai, artinya bahwa aplikasi tersebut akan memberikan kemudahan dan kebermanfaatan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja masyarakat. Berdasarkan penelitian – penelitian dengan menggunakan teori TAM, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang tidak mengandalkan prosedur perhitungan statistik atau metode lain yang menggunakan angka, namun penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari informan.⁴³ Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dengan cara menginterpretasikan konteks, pengalaman, dan sudut pandang individu yang terlibat.⁴⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Dalam penelitian menggunakan pendekatan model TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan salah satu model evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal. Dengan menggunakan model

⁴³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Deepublish, 2018), hal. 4.

⁴⁴ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hal. 1–9

ini akan mengevaluasi penerimaan dari penilaian perilaku pengguna dengan berdasarkan nilai kemudahan penggunaan dan pemanfaatan layanan digital tersebut

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam penerapan layanan perpustakaan digital iKendal. Wawancara dilakukan dengan petugas perpustakaan dan pengguna perpustakaan digital iKendal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang diperoleh data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif berkaitan dengan data non-numerik, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang mendalam mengenai isu atau masalah yang sedang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal. Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal beralamat di Srendeng, Karang Sari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah Kode Pos 51356. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 Bulan.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada subjek yang menyediakan data tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer.

Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa catatan hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Data ini diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dengan petugas perpustakaan dan pengguna aktif iKendal yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapat oleh peneliti dari subjeknya tetapi didapatkan melalui pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, visi misi, dan foto.

D. Fokus Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital iKendal. Dengan evaluasi ini diharapkan bisa mengungkapkan kendala yang dihadapi pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan layanan perpustakaan digital ini, serta dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital iKendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati dan memahami secara langsung serta sistematis mengenai penerapan layanan perpustakaan digital iKendal. Kemudian teknik observasi dalam penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi pengguna. Fokus dalam observasi ini pada penggunaan, reaksi pengguna terhadap fitur iKendal, tampilan, dan koleksi yang ada dalam iKendal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interaksi secara langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.⁴⁵ Tujuan dari wawancara adalah untuk bisa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perspektif individu terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dimana peneliti dapat menyelesaikan wawancara dengan lebih mendalam. Dalam artian, peneliti juga akan

⁴⁵ Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, "Teknik Pengumpulan Data..." hal. 4.

memberikan pertanyaan-pertanyaan baru menyesuaikan dengan situasi serta jawaban yang diberikan informan. Peneliti menyelesaikan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada petugas perpustakaan yang mumpuni dan bertanggungjawab dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iKendal ini.

Informan dari penelitian ini yaitu petugas perpustakaan yang bertanggung jawab mengelola perpustakaan dan pengguna perpustakaan digital iKendal. Selain itu wawancara dilakukan dengan pengguna layanan perpustakaan digital iKendal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan maupun informasi lainnya yang didapatkan dari perpustakaan. Dokumen yang digunakan berupa profil perpustakaan, struktur organisasi, serta catatan pengguna layanan perpustakaan digital iKendal.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah model pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah datanya benar menggambarkan suatu fenomena dalam penelitian atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴⁶ Peneliti menyelesaikan uji keabsahan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan dan validitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.⁴⁷ Peneliti menyelesaikan pengecekan data dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara kepada beberapa informan, diantaranya yaitu petugas perpustakaan dan dua informan lain yaitu pengguna aplikasi iKendal.

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi*, ed. oleh Yuyun Yuniarsih (Alfabeta, 2018), hal. 322.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi...*, hal. 322.

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸ Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersama. Tiga alur tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁹

Tahapan dalam analisis data :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁰ Dalam proses ini juga mencari kesamaan dan perbedaan dalam persepsi, rencana, maupun pelaksanaan. Data yang sudah direduksi selanjutnya akan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi...*, hal. 293.

⁴⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 163.

⁵⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...f*, hal. 164.

memberikan gambaran yang lebih memahami serta akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun dengan hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja berikutnya dengan berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menyelesaikan penyajian data dengan merangkum hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan menjadi sebuah teks naratif

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah menyelesaikan reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi maupun gambaran yang sebelumnya belum jelas

⁵¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hal. 168.

kemudian setelah diteliti menjadi jelas serta apabila sudah didukung oleh data-data yang sesuai maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

a. Profil Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal

Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal adalah layanan perpustakaan yang dikelola oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal. Secara umum pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal terdiri dari beberapa pelayanan yang diantaranya yaitu:

- 1) Layanan sirkulasi
- 2) Layanan anak
- 3) Layanan referensi
- 4) Layanan internet
- 5) Layanan pemustaka disabilitas
- 6) Layanan audio visual
- 7) Layanan perpustakaan keliling
- 8) Pembinaan perpustakaan
- 9) Perpustakaan Digital (iKendal)

b. Visi Misi Perpustakaan⁵²

Visi : Terwujudnya Masyarakat Yang Gemar Membaca dan Sadar Arsip

Misi :

- 1) Mendayagunakan aparatur pemerintah yang handal dalam pelayanan
- 2) Meningkatkan minat baca dan belajar masyarakat
- 3) Meningkatkan pembinaan kearsipan di unit-unit kerja
- 4) Mendayagunakan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban nasional

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

⁵² “Visi Misi Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal” <<https://dinarpus.kendalkab.go.id/konten/post/visi-dan-misi>>.

d. Layanan Perpustakaan Digital iKendal

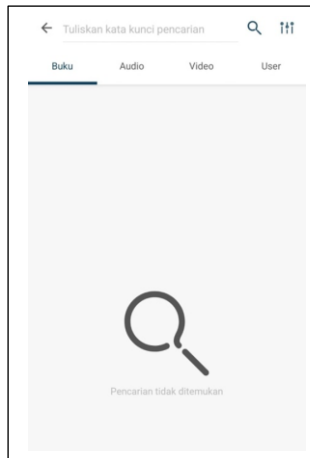
iKendal adalah sebuah layanan perpustakaan digital berbentuk aplikasi persembahan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya sebagai pengembang layanan perpustakaan digital ini. Aplikasi iKendal memiliki berbagai koleksi buku bacaan digital dan berbagai macam fitur yang bisa memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk memberikan ulasan mengenai buku yang sudah dibaca, dapat merekomendasikan buku serta dapat berkomunikasi antar pengguna.

Untuk menggunakan layanan perpustakaan digital ikendal ini pengguna harus membuat akun terlebih dahulu. Setelah pendaftaran selesai pengguna dapat login dengan menggunakan email yang sudah didaftarkan dan sudah diverifikasi. Setelah terdaftar sebagai anggota, pengguna dapat menggunakan berbagai macam fitur dan layanan yang disediakan. Untuk layanan peminjaman, pengguna diberikan batas waktu maksimal 3 hari peminjaman. Selain itu apabila koleksi yang ingin dipinjam masih belum bisa dipinjam (masih dalam peminjaman pengguna lain) maka pengguna dapat memasukkan antrian koleksi agar dapat meminjam koleksi tersebut. Pada proses peminjaman koleksi, apabila koleksi belum dikembalikan jika sudah melebihi waktu tiga hari, maka

koleksi akan otomatis kembali ke rak koleksi. Aplikasi iKendal ini menyajikan berbagai fitur yang dapat digunakan, diantaranya yaitu:

1) Fitur pencarian koleksi bahan pustaka

Pada fitur ini pengguna dapat mencari koleksi yang dibutuhkan. Koleksi yang dapat dicari berupa koleksi buku, audio, maupun video.



Gambar 4.2 Pencarian koleksi

2) Fitur Rekomendasi koleksi

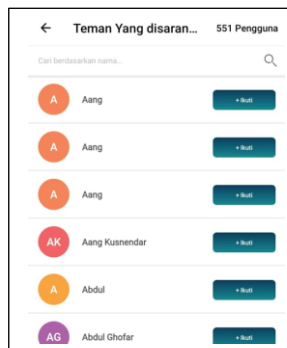
Dengan adanya fitur ini pengguna dapat melihat berbagai macam koleksi yang sudah direkomendasikan.



Gambar 4.3 Rekomendasi koleksi

3) Teman Yang Disarankan

Pada fitur ini pengguna dapat berinteraksi dengan saling mengikuti akun dengan pengguna lain.

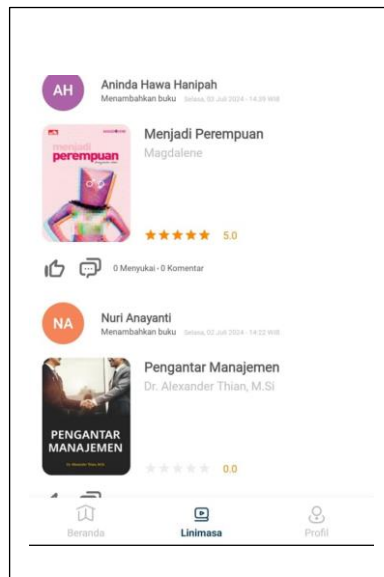


Gambar 4.4 rekomendasi pertemanan

4) Linimasa

Pada bagian linimasa, pengguna dapat mengetahui aktivitas peminjaman koleksi yang

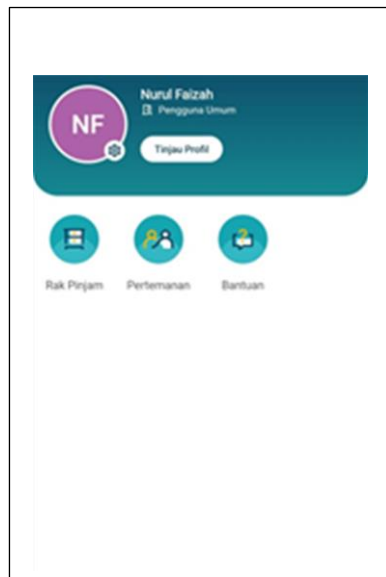
dilakukan oleh pengguna lain. Sehingga dapat diketahui siapa saja pengguna dan buku apa saja yang dipinjam. Pada linimasa tersebut pengguna juga dapat berinteraksi dengan pengguna lain dengan memberikan tanda suka maupun komentar pada riwayat peminjamannya.



Gambar 4.5 linimasa iKendal

5) Profil Pengguna

Profil pengguna menyajikan berbagai macam fitur lagi yaitu terdapat rak pinjam, pertemanan dan bantuan. Pada bagian rak pinjam, pengguna dapat mengetahui koleksi apa saja yang dipinjam. Pada buku yang dipinjam tersebut dapat diberikan ulasan baik berupa pemberian rating buku maupun ulasan berupa kata-kata yang diberikan. Selain itu dapat diketahui koleksi antrian serta riwayat baca koleksi.



Gambar 4.6 Tampilan profil pengguna

2. Hasil Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital iKendal

a. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna)

Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna) merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana teknologi mudah digunakan.⁵³ Persepsi kemudahan pengguna juga dapat dikatakan tentang persepsi seseorang mengenai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha atau dari upaya fisik dan mental. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha pengguna dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam aspek kemudahan pengguna ini dapat dilihat dari indikator berdasarkan persepsi kemudahan terhadap aplikasi iKendal.

1) Mudah dipelajari

Pada indikator ini akan menunjukkan sejauh mana pengguna merasa bahwa aplikasi iKendal dapat dipelajari dengan mudah. Apabila pengguna merasa bahwa iKendal mudah untuk dipelajari, maka kemungkinan besar mereka akan menerima dan menggunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa :

⁵³ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), hal. 33

Dalam menggunakan aplikasi ini saya tidak merasa bingung, fiturnya juga mudah untuk dipelajari pada saat dulu saya pertama kali menggunakannya.⁵⁴

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Untuk menggunakan iKendal tidak sulit. Menu yang disediakan juga sudah terlihat jelas, jadi tidak bingung untuk menggunakan iKendal.⁵⁵

Berdasarkan dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa iKendal dapat dengan mudah untuk dipelajari dalam penggunaannya. Pengguna tidak merasa kesulitan meskipun baru pertama kali menggunakan.

2) Dapat dikontrol

Dalam hal ini pengguna perlu untuk merasa bahwa mereka bisa mengatur dan mengelola aplikasi tersebut. Kemampuan untuk mengontrol aplikasi dalam konteks pekerjaan sangat penting untuk kinerja. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan mereka menyatakan baha

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Sheli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

merasa dapat mengontrol iKendal dengan baik. Shelli Aprilyani menyatakan bahwa :

Untuk mengecek buku yang akan saya pinjam, saya bisa dengan mudah untuk mengecek status buku tersebut. Selain itu untuk memperpanjang peminjaman juga mudah dalam fitur iKendal.⁵⁶

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa : “untuk menggunakan iKendal prosesnya tidak rumit dan bisa untuk mengakses koleksi buku yang dibutuhkan dengan cepat”⁵⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan iKendal, pengguna dapat menavigasi layanan dengan bebas, seperti saat mencari referensi yang dibutuhkan maupun dalam mengakses fitur yang lain.

3) Jelas dan dapat dipahami

Indikator ini menunjukkan seberapa jelas dan dapat dipahaminya aplikasi yang digunakan dengan informasi yang jelas serta tidak menimbulkan kebingungan. Informan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

menjelaskan bahwa tampilan antarmuka iKendal jelas dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa: “saya bisa memahami cara menggunakan layanan ini, fiturnya juga mudah terutama dalam mencari koleksi.”⁵⁸

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Menurut saya, iKendal ini cukup mudah untuk dipahami. Menu yang ada juga sederhana dan tataletaknya teratur sehingga tidak membuat kebingungan saat menggunakannya.⁵⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa fitur dasar seperti pada pencarian dinilai mudah untuk dipahami oleh pengguna. Selain itu tampilan antarmuka yang sederhana juga dapat memudahkan pengguna. Hal tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muchamad Hadaniyal Huda selaku petugas perpustakaan yang mengelola iKendal yaitu :

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

Pengguna bisa dengan mudah untuk menemukan apa yang dibutuhkan, karena tata letak fitur yang tidak rumit. Instruksi yang diberikan juga menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak berbelit – belit sehingga dapat memudahkan pengguna baik pengguna baru maupun pengguna lama yang sudah sering mengguna⁶⁰.

4) Fleksibel

Indikator ini mengacu pada sejauhmana iKendal memungkinkan pengguna dalam menyesuaikan penggunaan dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks ini dapat berupa waktu peminjaman serta cara mengaksesnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Untuk layanan perpustakaan iKendal ini cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan saya kalo pas belum ada waktu untuk pergi ke perpustakaan kan bisa menggunakan ini dulu seadanya dulu untuk mencicil mengerjakan tugas. Selain itu saya rasa untuk aplikasi iKendal ini juga mudah untuk mengaksesnya. Kita kan hanya perlu untuk mendownload di playstore kemudian mendaftar sebagai pengguna. Untuk loginnya juga sekarang bisa langsung dengan menggunakan email ya.⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Hadaniyal Huda selaku petugas perpustakaan pada tanggal 05 Juni 2024

⁶¹ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Untuk menggunakan aplikasi ini saya bisa mengakses iKendal ini dimanapun karena mudah tinggal membuka hp saja. Selain itu karena kadang saya tidak punya cukup waktu untuk pergi ke perpustakaan, sementara saya selalu butuh bacaan, jadi menurut saya adanya perpustakaan digital iKendal ini cukup fleksibel dalam membantu kebutuhan membaca saya. Dalam penggunaan perpustakaan digital ini tidak ada kesulitan, hanya keluhan lain mungkin dalam hal peminjaman , waktunya singkat, cuma tiga hari saja, lalu buku itu sudah tidak bisa diakses, sementara kadang tiga hari itu kita banyak mengerjakan hal lain.⁶²

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh petugas perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal bahwa :

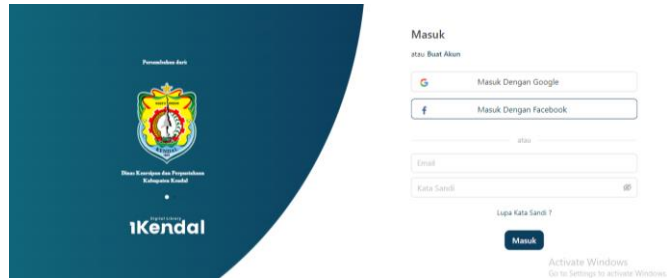
Menurut saya dengan mengikuti era sekarang ini, maka penting adanya digitalisasi. Dengan adanya iKendal ini maka pemustaka bisa mengakses dimanapun mereka berada, sifatnya tidak dibatasi oleh waktu dan tempat.⁶³

Dari pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa untuk

⁶² Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Hadaniyal Huda selaku petugas perpustakaan pada tanggal 05 Juni 2024

bisa mengakses iKendal cukup dengan log in menggunakan akun email/google yang sudah ditautkan.⁶⁴



Gambar 4.7 Tampilan halaman login iKendal

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa untuk bisa mengakses iKendal dalam proses login nya cukup dengan menggunakan email yang sudah didaftarkan sebelumnya. Setelah itu pengguna langsung bisa menggunakan iKendal.

Akses penggunaan merupakan hal yang penting. Untuk aplikasi iKendal ini setelah dilihat dari beberapa pernyataan diatas, dalam proses mengaksesnya sudah cukup mudah. Proses login untuk masuk ke aplikasi yang cukup mudah dengan dibantu hanya dengan menggunakan akun google atau email pengguna yang sudah didaftarkan sebelumnya.

⁶⁴ Hasil observasi pada tampilan layanan perpustakaan digital iKendal

Aplikasi iKendal dalam penggunaannya cukup fleksibel, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan tersebut yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya layanan perpustakaan digital ini akan lebih memudahkan pengguna untuk mencari informasi dan bacaan lain yang dibutuhkan secara mudah dan cepat.

5) Mudah untuk menjadi terampil/mahir

Indikator ini menekankan pada kemudahan pengguna dalam mengembangkan keterampilan untuk menggunakan teknologi. Hasil dari penelitian dengan wawancara kepada informan menunjukkan bahwa mereka merasa mudah untuk bisa menjadi terampil dalam menggunakan iKendal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Menurut saya, untuk menjadi terampil dalam menggunakan iKendal tidaklah sulit. Setelah menggunakan beberapa kali saya sudah bisa menggunakan fitur yang ada seperti untuk mencari koleksi dengan berdasarkan pada kategori maupun tahun terbit.⁶⁵

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Saya kira dalam waktu satu atau dua kali penggunaan sudah bisa mahir dalam memanfaatkannya. Tampilannya juga simple dan tidak membuat bingung sehingga dalam waktu singkat pengguna sudah bisa mahir dalam menggunakan fitur-fitur utamanya.⁶⁶

Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengguna merasa bisa mengembangkan keterampilan dengan cepat, mereka akan lebih mungkin untuk menggunakan aplikasi iKendal. Pengguna akan merasa cepat menjadi mahir dalam menggunakan iKendal untuk fitur dasar seperti fitur pencarian dan peminjaman koleksi.

6) Mudah digunakan

Kemudahan pengguna merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana teknologi mudah dipelajari dan digunakan. Dalam hal ini kemudahan pengguna terkait dengan kemudahan pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal. Pengguna layanan dapat merasakan kemudahan dalam penggunaan terkait dengan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

efisiensi serta jelas dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Aplikasi iKendal dapat dipelajari dengan mudah dalam penggunaannya karena fiturnya sudah disediakan dengan jelas ya itu ada apa aja di menunya. Fitur-fiturnya tidak sulit untuk digunakan, mudah semua. Selain itu tampilan perpustakaan ini juga sudai sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengguna.⁶⁷

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh pengguna aplikasi iKendal lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Untuk menggunakan iKendal ini cukup mudah, tidak membutuhkan waktu yang lama. Tapi kadang-kadang lumayan lama untuk login ke aplikasinya. Tapi untuk akhir-akhir ini sudah lumayan baik.⁶⁸

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh petugas perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal bahwa :

Untuk aplikasi iKendal ini memang masih sederhana, tapi untuk fiturnya sudah lumayan lengkap dan mudah

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

digunakan. Tidak terlalu rumit untuk menggunakan layanan perpustakaan digital ini.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan di atas kemudian dapat diketahui mengenai kejelasan dan kemudahan penggunaan, namun terdapat kegelisahan yang dialami oleh pengguna yaitu mengenai masa peminjaman yang masih singkat. Kemudian dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan aplikasi iKendal, pengguna dapat dengan mudah untuk menggunakannya, fitur – fitur yang disediakan sudah jelas untuk digunakan dan tampilannya sudah sesuai, hanya saja untuk masa peminjamannya yang terlalu singkat.

b. *perceived usefulness* (persepsi kegunaan)

perceived usefulness (persepsi kegunaan) merupakan faktor penting dalam TAM. Dalam penelitian ini, persepsi kegunaan yaitu persepsi seseorang mengenai sejauh mana layanan perpustakaan digital iKendal dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas maupun mencapai tujuan tertentu. Persepsi kegunaan dalam hal ini berarti pernyataan persepsi pengguna mengenai kegunaan layanan perpustakaan digital. Dalam aspek kebermanfaatan pengguna ini dapat dilihat

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Hadaniyal Huda selaku petugas perpustakaan pada tanggal 05 Juni 2024

dari indikator berdasarkan persepsi kebermanfaatan terhadap aplikasi iKendal.

1) Mempercepat pekerjaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Saya menggunakan iKendal ini untuk mencari informasi dalam mengerjakan skripsi saya. Meskipun koleksinya tidak banyak, tapi untuk kebutuhan informasi yang saya butuhkan ada disana. Jadi dengan menggunakan aplikasi iKendal itu cukup berguna untuk bias membantu saya dalam mengerjakan skripsi.⁷⁰

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Saya kadang baca buku sesuai minat saya, misal baca buku pemasaran atau buku *public relations*, kadang jug abaca self improvement misalnya kaya atomic habits dll, untuk buat tugas kadang – kadang sih. Karena saya memang butuh bacaan tiap harinya gitu buat ngisi waktu luang.⁷¹

Layanan perpustakaan iKendal ini juga berguna untuk menyelesaikan pekerjaan penggunanya. Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya aplikasi ini

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁷¹ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan tugasnya, salah satunya yaitu dapat membantu mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, aplikasi iKendal ini juga dapat digunakan oleh penggunanya untuk mengisi waktu luang mereka.

2) Meningkatkan kinerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Saat menggunakan iKendal, saya merasa banyak terbantu dalam menemukan buku yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Dengan ini saya bisa mendapatkan referensi yang saya butuhkan dengan lebih cepat. Namun jika jaringan internetnya lambat akan membuat proses pencarian bisa terhambat. Secara keseluruhan iKendal bisa meningkatkan kinerja saya dalam hal menyelesaikan tugas.⁷²

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Saya menggunakan iKendal lebih sering untuk membaca buku bacaan untuk keseharian saja ketika saya ingin membaca di waktu luang. Dalam hal menyelesaikan tugas, saya lebih sering datang ke Perpustakaan Kabupaten Kendal secara langsung, karena buku yang

⁷² Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

saya butuhkan untuk dijadikan referensi yang berkaitan dengan tugas saya masih belum banyak. Jadi saya kadang memilih ke perpustakaan secara langsung.⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua pengguna yang menggunakan iKendal dapat meningkatkan kinerja mereka. Pengguna juga tidak hanya memanfaatkan iKendal hanya untuk membantu menyelesaikan tugas mereka, namun bisa juga dimanfaatkan untuk bahan bacaan pengguna untuk mengisi waktu luang dan juga memenuhi kebutuhan hoby membaca pengguna.

3) Meningkatkan produktivitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Dengan menggunakan aplikasi iKendal ini dapat meningkatkan produktivitas saya karena membantu dan mempermudah saya untuk mendapatkan beberapa referensi yang dibutuhkan.⁷⁴

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

⁷³ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

Saya bisa mengakses koleksi buku dengan mudah dari hp saja, sehingga saya bisa menghemat waktu yang biasanya saya langsung datang ke perpustakaan karena rumah saya jauh. Tapi kadang kalau saya sudah berniat untuk mengerjakan tugas, saya akan langsung data ke Perpustakaan Kendal secara langsung.⁷⁵

Adanya peminjaman buku digital ini sangat membantu pengguna dalam meningkatkan produktivitas dan minat baca pengguna. Meskipun masih adanya kekurangan, namun layanan perpustakaan digital ini mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

4) Efektivitas

Indikator dari efektivitas dalam TAM adalah mengenai penggunaan perpustakaan digital iKendal yang akan membantu seseorang untuk menjadi efektif dalam menyelesaikan aktifitas sehari – hari ketika menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Untuk efektivitas menurut saya cukup efektif, karena dengan membaca di aplikasi iKendal ini dapat mempersingkat waktu saya untuk mengerjakan skripsi, karena tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan jika saya

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

terburu-buru. Jadi saya bisa langsung membaca di hp saja untuk mencari kebutuhan informasi saya.⁷⁶

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Menurut saya sendiri, aplikasi iKendal ini memudahkan saya buat nyari buku secara online. Fiturnya juga cepat dan bisa menemukan buku dengan mudah. Dengan adanya peminjaman digital ini juga saya bisa baca buku disela waktu saya.⁷⁷

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital iKendal efektif dalam memfasilitasi pengguna.

5) Mempermudah pekerjaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Dengan adanya iKendal, dalam mengerjakan skripsi saya jadi lebih terbantu. Biasanya harus datang langsung ke perpustakaan untuk mencari referensi, namun beruntungnya bahan referensi yang saya butuhkan ada di iKendal. Sehingga dengan adanya iKendal ini dapat

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

mempermudah menyelesaikan pekerjaan saya dalam hal menyelesaikan tugas skripsi.⁷⁸

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa :

Karena untuk bisa mengakses iKendal bisa dari mana saja, saya bisa tetap produktif meskipun tidak berada di perpustakaan . Ini mempermudah pekerjaan karena saya juga tidak harus datang langsung ke perpustakaan jika saya ingin membaca buku bacaan.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital iKendal dapat mempermudah pekerjaan pengguna. Responden pertama menyatakan bahwa iKendal membantu dalam mempermudah menyelesaikan skripsi karena adanya sumber referensi yang dibutuhkan yang tersedia di iKendal. Informan kedua juga menggarisbawahi bagaimana iKendal mempermudahnya dalam menyalurkan hobi membacanya. Namun menjadi catatan bahwa terdapat keterbatasan ketersediaan buku-buku yang belum tersedia di iKendal. Dengan adanya penambahan koleksi yang lebih lengkap, iKendal bisa lebih

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

memudahkan pekerjaan pengguna terutama mahasiswa yang membutuhkan referensi.

6) Bermanfaat

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Menurut saya, iKendal sangat bermanfaat. Saya bisa dengan mudah mendapatkan buku yang relevan dengan penelitian saya tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Hal ini sangat membantu ketika saya harus menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat.⁸⁰

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang yang suka membaca, iKendal sangat bermanfaat untuk saya. Karena dapat menemukan lebih banyak buku bacaan. Sehingga saya bisa membacanya dari mana saja.⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna merasakan manfaat dengan adanya layanan perpustakaan digital ini. Informan pertama menjelaskan bahwa kebermanfaatan iKendal dapat dilihat dari bagaimana

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁸¹ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

layanan perpustakaan digital ini memudahkan dia dalam mendapatkan buku referensi yang dibutuhkan . Informan kedua merasa sangat terbantu oleh iKendal dalam mengakses buku bacaan yang dia butuhkan. Dengan penambahan koleksi dan menambahkan fitur – fitur terbaru, diharapkan iKendal bisa terus memberikan manfaat yang lebih luas untuk penguuna.

c. Penerimaan Pengguna (*Acceptance of Digital Library*)

1) Frekuensi Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa:

Dulu saat mengerjakan skripsi cukup sering untuk menggunakan aplikasi, tapi saat ini hanya kadang-kadang saja. Untuk jam penggunaan itu kadang sampai 1 jam kadang juga tidak.⁸²

Pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah mengatakan bahwa “Saya menggunakan ini kadang buat baca-baca buku untuk mengisi waktu luang saya saja sih. Untuk jamnya tidak menentu.”⁸³

⁸² Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁸³ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

Dari hasil riset Perpustakaan Nasional sepanjang tahun 2020 bahwa durasi rata-rata membaca buku masyarakat Indonesia adalah 1 jam 36 menit. Berdasarkan dari hasil riset tersebut serta kita lihat dari pernyataan pengguna diatas bahwa durasi waktu pengguna pun tidak menentu, untuk durasi waktu 1 jam pun masih jarang. Hasil riset dari perpustakaan menyatakan bahwa dari frekuensi durasi kegemaran membaca masyarakat Indonesia 1 jam 36 menit itu masih dalam kategori sedang.

2) Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa “Cukup puas untuk koleksinya, karena selain buku yang menunjang tugas juga ada buku lain yang kadang saya baca, seperti buku fiqih”.⁸⁴

Pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah mengatakan bahwa :

Saya lumayan suka untuk koleksinya. Ada beberapa koleksi yang saya memang suka temanya. Karena saya suka baca buku jadi ya saya kadang nyoba untuk nyari – nyari buku baru yang menurut saya menarik.⁸⁵

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi iKendal cukup puas terhadap perpustakaan digital tersebut. Pengguna merasa cukup puas dengan koleksinya untuk membantu dalam mendapatkan informasi dalam mengerjakan tugas. Selain itu juga koleksi yang lain sebagai bahan bacaan ringan untuk mengisi waktu luang.

3) Memotivasi Pengguna Lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi iKendal yaitu Shelli Aprilyani menyatakan bahwa “saya juga pernah merekomendasikan layanan perpustakaan iKendal ini itu pas dulu lewat pamflet yang sudah disebar”⁸⁶.

Pengguna lain yaitu Aninda Hawa Hanifah mengatakan bahwa “Saya dulu kadang ngerekomendisiin buat baca iKendal ke teman-teman kalo mau cari referensi buat tugas atau buat baca- baca aja”.⁸⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pengguna layanan perpustakaan digital iKendal selain menggunakan untuk diri sendiri juga memotivasi teman – temannya untuk

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Shelli Aprilyani selaku pengguna iKendal pada tanggal 25 Juni 2024

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal pada tanggal 09 Juli 2024

menggunakan aplikasi iKendal ini. Dengan aksesnya yang mudah serta fitur yang menarik akan memudahkan pengguna dalam menggunakan dan diberikan kemanfaatan dari aplikasi ini.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang evaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital iKendal, hasil yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital iKendal Berdasarkan Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya menggunakan suatu sistem. Persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) adalah pandangan seseorang mengenai seberapa mudahnya menggunakan suatu sistem atau teknologi. Dalam penelitian ini diartikan bahwa persepsi kemudahan pengguna merupakan pandangan seseorang yaitu pengguna tentang seberapa mudahnya dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal.

a. Mudah dipelajari

Kemudahan belajar merupakan persepsi seseorang mengenai sejauhmana sesuatu mudah dipelajari. Kemudahan belajar dalam hal ini terkait dengan tampilan antarmuka serta fitur yang memfasilitasi pengguna.⁸⁸ Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa dalam penggunaan iKendal, pengguna dapat dengan mudah dalam mempelajari peenggunaannya. Pengguna juga tidak merasa kesulitan meskipun pertama kali menggunakan. Fitur yang ada di dalam iKendal cukup jelas dan tidak membuat bingung pengguna.

b. Dapat dikontrol

Pada layanan perpustakaan digital iKendal, indikator *controllability* “dapat dikontrol” berperan penting dalam mengevaluasi sejauh mana penerimaan pengguna dari penggunaan layanan iKendal. Pengguna akan merasa dapat menggunakan kapan saja. Sehingga pengguna mempunyai control penuh atas waktu penggunaan layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa pengguna bisa dengan mudah untuk mengakses iKendal, selain itu juga dapat mengecek status buku

⁸⁸ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal. 33.

yang diinginkan serta bisa untuk melakukan perpanjangan peminjaman.

c. Jelas dan dapat dipahami

Indikator ini menunjukkan seberapa jelas dan dapat dipahaminya aplikasi yang digunakan dengan informasi yang jelas serta tidak menimbulkan kebingungan. Informan menjelaskan bahwa tampilan antarmuka iKendal jelas dan mudah untuk dipahami. Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa pada layanan perpustakaan digital iKendal, fitur dasar seperti pada pencarian dinilai mudah untuk dipahami oleh pengguna. Selain itu tampilan antarmuka yang sederhana juga dapat memudahkan pengguna.

d. Fleksibel

Adanya layanan perpustakaan digital ini akan lebih memudahkan pengguna untuk mencari informasi dan bacaan lain yang dibutuhkan secara mudah dan cepat. Hasil wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa mereka dapat mengakses layanan kapan saja dan dari lokasi mana pun, yang memungkinkan penyesuaian dengan jadwal dan kebutuhan pribadi. Fleksibilitas ini mencsaya kemampuan untuk mengunduh materi, mengakses database, dan berinteraksi dengan layanan perpustakaan melalui berbagai perangkat, seperti smartphone dan laptop. Aspek fleksibilitas dalam layanan perpustakaan digital sangat penting untuk

meningkatkan penerimaan pengguna. Pengalaman yang memungkinkan penyesuaian penggunaan dengan kebutuhan individu memberikan motivasi tambahan untuk memanfaatkan layanan tersebut secara lebih luas.

Akses penggunaan layanan perpustakaan digital juga sangat berpengaruh terhadap penerimaan pengguna. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pengguna, mereka menjelaskan bahwa dapat mengaksesnya, pengguna dapat mengakses iKendal dengan mudah melalui berbagai perangkat elektronik seperti smartphone maupun komputer. Akses penggunaan yang baik sangat penting untuk meningkatkan penerimaan layanan perpustakaan digital. Akses penggunaan merupakan hal yang penting. Dalam proses mengakses iKendal sudah cukup mudah. Proses login untuk masuk ke aplikasi yang cukup mudah dengan dibantu hanya dengan menggunakan akun google atau email pengguna yang sudah didaftarkan sebelumnya. iKendal juga memiliki kemudahan untuk bisa digunakan oleh semua kalangan yang akan menggunakannya

e. Mudah untuk menjadi terampil/mahir.

Indikator ini menekankan pada kemudahan pengguna dalam mengembangkan keterampilan untuk menggunakan teknologi. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengguna merasa mudah untuk bisa menjadi terampil

dalam menggunakan iKendal. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengguna merasa bisa mengembangkan keterampilan dengan cepat, mereka akan lebih mungkin untuk menggunakan aplikasi iKendal. Pengguna akan merasa cepat menjadi mahir dalam menggunakan iKendal untuk fitur dasar seperti fitur pencarian dan peminjaman koleksi.

f. Mudah digunakan

Kemudahan pengguna merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana teknologi mudah dipelajari dan digunakan. Dalam hal ini kemudahan pengguna terkait dengan kemudahan pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal. Pengguna layanan dapat merasakan kemudahan dalam penggunaan terkait dengan efisien serta jelas dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan bahwa untuk penggunaan iKendal mudah dalam penggunaannya, namun masih terdapat kekurangan yang dikeluhkan oleh pengguna, yaitu mengenai masa peminjaman yang masih singkat. Untuk fitur – fitur yang disediakan di iKendal sudah jelas untuk digunakan dan tampilannya sudah sesuai. Selain itu iKendal juga sangat mudah untuk dipahami oleh penggunanya, untuk masuk ke halaman iKendal pengguna cukup log in menggunakan email yang sebelumnya

sudah didaftarkan ke akun iKendal, setelah masuk pengguna langsung bisa mengakses koleksi ebook yang sudah tersedia di iKendal.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya, bahwa layanan perpustakaan digital dirancang agar mudah digunakan, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk bisa mempelajarinya. Hal ini membuat *e-library* tersebut dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.⁸⁹

2. Hasil Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital iKendal Berdasarkan Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kebermanfaatan juga menjadi penentu dalam penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal. Aspek dari persepsi kebermanfaatan ini menjelaskan hasil yang diperoleh atau sesuatu yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakan aplikasi iKendal. Jika pengguna merasakan kebermanfaatan setelah menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal, maka pengguna akan tetap menggunakannya.

a. Mempercepat pekerjaan

iKendal dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan tugasnya, salah satunya yaitu dapat membantu

⁸⁹ Fathurrahman, “Tingkat Penerimaan Pengguna...”, hal. 25.

mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. iKendal selain untuk membantu menyelesaikan pekerjaan atau tugas pengguna juga dapat digunakan untuk mengisi waktu luang mereka. Dengan menggunakan iKendal dapat mempercepat pekerjaan pemustaka seperti mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas skripsi mereka sehingga untuk menemukan berbagai referensinya lebih cepat tanpa harus datang ke perpustakaan secara langsung.⁹⁰

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Tri Yuliani yang menyatakan bahwa adanya perpustakaan digital ini akan sangat membantu pustakawan dan para pengguna perpustakaan.

b. Meningkatkan Kinerja

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa tidak semua pengguna yang menggunakan iKendal dapat meningkatkan kinerja mereka. Pengguna juga tidak hanya memanfaatkan iKendal hanya untuk membantu menyelesaikan tugas mereka, namun bisa juga dimanfaatkan untuk bahan bacaan pengguna untuk

⁹⁰ Tri Yuliani, "Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan Iain Batusangkar," *Jurnal Al-Fuad*, Vol 1, No (2017), hal. 18.

mengisi waktu luang dan juga memenuhi kebutuhan hoby membaca pengguna.

c. Meningkatkan Produktivitas

Layanan perpustakaan digital dapat meningkatkan produktivitas pengguna. Pengguna merasa lebih efisien dalam mencari dan mengakses informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan seperti tugas akademik maupun penelitian. Fasilitas dengan pencarian yang cepat serta akses ke berbagai sumber yang ada dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif.

Hasil yang diperoleh dari informan tentang layanan perpustakaan digital iKendal bisa meningkatkan produktivitas penggunanya. Hal ini selaras dengan teori TAM tentang penerimaan aplikasi, bahwa suatu teknologi dapat diterima dengan baik jika bisa menambah produktivitas pengguna untuk melaksanakan kegiatan sehari – hari. Adanya peminjaman buku digital ini sangat membantu pengguna dalam meningkatkan produktivitas dan minat baca pengguna. Meskipun masih adanya kekurangan, namun layanan perpustakaan digital ini mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Produktivitas yang meningkat merupakan salah satu dampak positif dari penerimaan layanan perpustakaan digital. Pengguna akan merasa lebih efisien dalam mengakses

informasi berdampak pada penerimaan yang lebih tinggi pada layanan perpustakaan digital. Sehingga pengelola perpustakaan perlu mengembangkan fitur serta fungsi layanan perpustakaan digital yang lebih mendukung produktivitas pengguna.

d. Efektifitas

Berdasarkan dengan hasil dari wawancara dengan pengguna, menyatakan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan materi yang sesuai dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada seperti pencarian dan ada fitur rekomendasi. Hal tersebut dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik dan cepat. Dengan adanya fitur yang mendukung pencarian serta pengelolaan informasi, pengguna merasa lebih mampu untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan pengguna.

Aspek dari efektifitas dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan demikian layanan perpustakaan digital iKendal cukup efektif. Sesuai dengan aspek yang ada di dalam TAM bahwa suatu teknologi harus memiliki keefektifan bagi penggunaannya dan teknologi tersebut dapat dipercaya oleh

penggunanya, sehingga pengguna menjadi tertarik menggunakan teknologi tersebut.

e. Mempermudah pekerjaan

Dalam konteks ini dapat diartikan bahwa layanan perpustakaan digital iKendal dapat mempermudah pekerjaan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa iKendal membantu dalam mempermudah menyelesaikan skripsi karena adanya sumber referensi yang dibutuhkan yang tersedia di iKendal. Namun menjadi catatan bahwa terdapat keterbatasan ketersediaan buku-buku yang belum tersedia di iKendal. Dengan adanya penambahan koleksi yang lebih lengkap, iKendal bisa lebih memudahkan pekerjaan pengguna terutama mahasiswa yang membutuhkan referensi.

f. Bermanfaat

Kebermanfaatan penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna, semakin tinggi kemungkinan penggunaan teknologi oleh pengguna.⁹¹ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa iKendal sebagai layanan perpustakaan digital penting untuk memastikan bahwa iKendal dirancang agar dapat

⁹¹ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal. 42.

membantu pengguna serta memberikan manfaat kepada pengguna

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan pengguna bahwa pengguna merasakan manfaat dengan adanya layanan perpustakaan digital ini. Informan pertama menjelaskan bahwa kebermanfaatan iKendal dapat dilihat dari bagaimana layanan perpustakaan digital ini memudahkan dia dalam mendapatkan buku referensi yang dibutuhkan . Informan kedua merasa sangat terbantu oleh iKendal dalam mengakses buku bacaan yang dia butuhkan. Dengan penambahan koleksi dan menambahkan fitur – fitur terbaru, diharapkan iKendal bisa terus memberikan manfaat yang lebih luas untuk penguuna.

3. Hasil Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital iKendal Berdasarkan *Acceptance of digital library*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dilihat dari faktor kemudahan dan kebermanfaatan penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan layanan tersebut. Selain dari kedua faktor utama tersebut, dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai frekuensi penggunaan, kepuasan pengguna dan pengguna dalam memotivasi pengguna lain.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengguna, pengguna menggunakan iKendal dengan jangka waktu yang tidak pasti. Frekuensi penggunaan pengguna juga sering menghabiskan waktu maksimal 1 jam bahkan kurang dari satu jam. Dari hasil riset Perpustakaan Nasional sepanjang tahun 2020 bahwa durasi rata-rata membaca buku masyarakat Indonesia adalah 1 jam 36 menit. Berdasarkan dari hasil riset tersebut serta kita lihat dari pernyataan pengguna diatas bahwa durasi waktu pengguna pun tidak menentu, untuk durasi waktu 1 jam pun masih jarang. Hasil riset dari perpusnas menyatakan bahwa dari frekuensi durasi kegemaran membaca masyarakat Indonesia 1 jam 36 menit itu masih dalam kategori sedang.

Kemudian mengenai kepuasan pengguna, pengguna aplikasi iKendal cukup puas terhadap perpustakaan digital tersebut. Pengguna merasa cukup dengan koleksinya untuk membantu dalam mendapatkan informasi dalam mengerjakan tugas. Selain itu juga ada koleksi yang lain sebagai bahan bacaan ringan untuk mengisi waktu luang. Namun penambahan koleksi bahan pustaka juga perlu dilakukan, karena masih ada koleksi yang belum lengkap dalam beberapabidang studi. Pengguna layanan perpustakaan digital iKendal selain menggunakan untuk diri sendiri juga memotivasi teman- temannya untuk menggunakan aplikasi iKendal ini. Dengan aksesnya yang mudah serta fitur

yang menarik akan memudahkan pengguna dalam menggunakan dan diberikan kemanfaatan dari aplikasi ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam menggali, mengelola, dan menganalisis data penelitian. Adapun keterbatasan tersebut yaitu peneliti mempunyai keterbatasan pengetahuan dalam memahami dan mengkaji topik yang dibahas. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan arahan dari dosen pembimbing

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, namun temuan yang didapatkan memberikan gambaran penting mengenai bagaimana perpustakaan bisa meningkatkan layanan digitalnya untuk menjangkau semakin banyak pengguna. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan, Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal bisa merancang strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan layanan perpustakaan digital serta mengatasi tantangan yang ada.

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian yang lebih lanjut dan lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut diharapkan bisa mengeksplorasi aspek-aspek lain yang

berpengaruh terhadap penggunaan layanan perpustakaan digital, sehingga bisa menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting dari hasil Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan Digital “Ikendal”:

1. Hasil evaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital ikendal berdasarkan persepsi kemudahan pengguna menunjukkan bahwa pengguna merasa bahwa iKendal mudah digunakan. Fitur yang jelas dan tampilan yang sederhana mendukung kemudahan akses pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
2. Hasil evaluasi penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital ikendal berdasarkan persepsi kebermanfaatan menunjukkan bahwa pengguna menilai bahwa iKendal memberikan manfaat, terutama dalam mendukung kebutuhan akademik pengguna. Dengan fitur yang mudah dan dengan adanya koleksi digital menjadikan pengguna dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat. Namun, terbatasnya variasi dan jumlah koleksi *ebook* menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih lanjut.
3. Hasil Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital iKendal Berdasarkan *Acceptance of digital library* bahwa

penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal berada pada tingkat yang cukup baik, namun, upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan diperlukan agar penerimaan pengguna semakin optimal sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari temuan penelitian, disarankan agar pengelola perpustakaan digital iKendal dapat meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan serta memperluas jumlah koleksi *ebook*, dan secara rutin melakukan promosi dan edukasi kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan maupun masyarakat lain.

B. Saran

Setelah selesai melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa masukan yang diberikan untuk Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal seta beberapa hal yang perlu untuk dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya dalam mengambil topik yang serupa.

1. Promosi Layanan Perpustakaan Digital

Perpustakaan perlu lebih aktif dalam mempromosikan layanan perpustakaan digital melalui beberapa media, seperti media online maupun promosi secara langsung kepada pemustaka.

2. Penambahan Jumlah Koleksi

iKendal mampu memberikan manfaat kepada pengguna. Tapi diharapkan pihak perpustakaan kedepannya dapat

menambah jumlah koleksi yang lebih banyak dan beragam untuk bisa memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Pengembangan Fokus Kajian Untuk Penelitian Lanjutan

Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai topik yang serupa, peneliti dapat menggali pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan digital serta dampak sosial dari layanan perpustakaan digital dalam masyarakat, termasuk literasi informasi. Dengan mengembangkan fokus kajian ini, diharapkan untuk peneliti agar dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan aplikatif untuk pengembangan layanan perpustakaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi* (Pustaka Rizki, 2012)
- Adeoye, Azeez Adebamgbola, dan Adijat Oluwasola Olanrewaju, “Use of Technology Acceptance Model (TAM) to Evaluate Library Electronic Information Resources use by Undergraduate Students of Lead City University, Ibadan, Nigeria,” *Library Philosophy and Practice*, 2019 (2019)
- Afifah, Afni, dan Santi Santika, “Analisis Promosi Layanan Perpustakaan Digital iSabilulungan,” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7.2 (2021), hal. 171–86, doi:10.14710/lenpust.v7i2.35767
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Deepublish, 2018)
- Ali, Irfan, dan Nosheen Fatima Warraich, “Meta-analysis of technology acceptance for mobile and digital libraries in academic settings using technology acceptance model (TAM),” *Global Knowledge, Memory and Communication*, 2024, doi:10.1108/GKMC-09-2023-0360
- Anwar, Sudirman, Said Maskur, dan Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan* (Zahen Publisher, 2019)
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=f-GKDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perpustakaan&ots=fOonCHtzWG&sig=7J4logE_JV0V_PM2gqOI_S6Zrxs&redir_esc=y#v=onepage&q=perpustakaan&f=false> [diakses 1 Desember 2023]
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hal. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur* (PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi program pendidikan : Pedoman teoretis praktis bagi praktisi pendidikan* (Bumi Aksara, 2014)
- , *Evaluasi Program Pendidikan* (Bumi Aksara, 2009)
- Asari, Andi, Dewi Maharani Rachmaningsih, Anita Tri RWidiyawati, Djoko Saryono, Fitri Handayani, Rahmita Sari, et al., *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Ariyanto (Global Eksekutif Teknologi, 2022)
 <https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perpustakaan/uUuVEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perpustakaan&pg=PA89&printsec=frontcover>
- Darmanto, Priyono, *Manajemen Perpustakaan* (Bumi Aksara, 2016)
- , *Manajemen Perpustakaan*, ed. oleh Nur Syamsiah (Bumi Aksara, 2020)
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001)
- Digital Library Federation, “A working definition of digital library [1998],” 2010, doi:<https://old.diglib.org/about/dldefinition.htm>
- Fathurrahman, Muslih, “Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Perpustakaan Digital IJOGJA,” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 9.1 (2020), hal. 23–35
- Fatmawati, Endang, “Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan,” *Iqra’: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9.1 (2015), hal. 1–13
 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>>

- Habiburrahman, dan Jeihan Nabila, *Perpustakaan Digital : Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital* (Pascal Books, 2022)
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Group, 2020)
- IFLA, dan UNESCO, “IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries,” *Bridging the Digital Divide: making the world’s cultural and scientific heritage accessible to all*, 2010, hal. 1
<<http://www.ifla.org/files/digital-libraries/documents/ifla-unesco-digital-libraries-manifesto.pdf>>
- Irawati, Tri, Elistya Rimawati, dan Nayu Ariloka Pramesti, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses),” *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4.2 (2020), hal. 106–20, doi:10.34010/aisthebest.v4i02.2257
- Istiana, Purwani, *Layanan Perpustakaan* (Penerbit Ombak, 2014)
- Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, 1 ed. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011)
- Kementerian Agama R.I., *Al-Qur ’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur ’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019
- Kusuma, Mochtar, *Evaluasi Pendidikan: Pengantar, Kompetensi, dan Implementasi*, 1 ed. (Parama Ilmu, 2016)
- Nashihuddin, Wahid, dan Saiful Anwar, “Optimasi Layanan Perpustakaan Digital untuk Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat,” *Konferensi Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah*

LIPI, 2017, hal. 1–13

Neprianti, Imel, dan Nunuk Hariyati, “Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 9 No 0 (2021), hal. 591

Octaviani, Athanasia, dan Puspita Dewi, “Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Ijateng Menggunakan Metode Digiqua,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.4 (2019), hal. 214–27

Purwanto, Edi, *Technology Adoption : A Conceptual Framework*, 1 ed. (Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020)
<www.philpublishing.com>

Rahmah, Elva, *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, 1 ed. (Prenadamedia Group, 2018)

Sabda, Syaifuddin, *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)*, 1 ed. (Aswaja Pressindo, 2016)

Sarasati, Putri Yella, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo Information Digital Library (sidira) pada masa pandemi covid-19,” 6.3 (2022), hal. 9–20
<<http://repository.um.ac.id/263540/>>

Sayekti, Retno, dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi* (Perdana Publishing, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi*, ed. oleh Yuyun Yuniarsih (Alfabeta, 2018)

Sukaesih, dan Yunus Winoto, *Dasar - Dasar Pelayanan Perpustakaan* (Intishar Publishing, 2019)

Teo, Timothy, *Technology Acceptance in Education* (Sense Publisher,

2011)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, *Layanan Perpustakaan*

———, *Tentang Perpustakaan*

Vaclav, Snasel, dan Saleh Alwahaishi, “Consumers’ Acceptance and Use of Information and Communications Technology: A UTAUT and Flow Based Theoretical Model,” *Journal of Technology Management & Innovation*, Volume 8.Issue 2 (2013), hal. 61–73

“Visi Misi Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal”
<<https://dinarpus.kendalkab.go.id/konten/post/visi-dan-misi>>

Wicaksono, Soetam Rizky, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022)

———, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), doi:10.5281/zenodo.7754254

Widayanti, Yuyun, “Pengelolaan Perpustakaan Digital,” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3.1 (2015), hal. 125–37,
doi:10.21043/LIBRARIA.V3I1.1579

Yuliani, Tri, “Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan Iain Batusangkar,” *Jurnal Al-Fuad*, Vol 1, No (2017), hal. 18

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Responden : Petugas Perpustakaan

Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa banyak masyarakat yang menjadi anggota iKendal?
2. Menurut bapak, bagaimana kemudahan penggunaan iKendal?
3. Apakah menurut anda ada fitur yang perlu ditambahkan dalam iKendal?
4. Bagaimana pendapat anda dengan adanya iKendal ini sebagai layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Kabupaten Kendal?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Responden : Pengguna iKendal

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Anda aplikasi perpustakaan digital iKendal dalam hal kemudahan penggunaannya?
2. Apakah Layanan Perpustakaan Digital iKendal cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan Anda sebagai pengguna?
3. Bagaimana akses penggunaan iKendal?
4. Apakah dengan menggunakan iKendal ini dapat meningkatkan produktivitas anda?
5. Apakah iKendal ini memungkinkan Anda untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat atau lebih mudah?
6. Apakah anda sering menggunakan aplikasi iKendal dalam menyelesaikan tugas ?
7. Apakah anda membaca koleksi buku yang ada di iKendal untuk mengisi waktu luang? Apa saja buku yang biasanya anda baca?
8. Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan iKendal?
9. Apakah anda akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal?

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Responden : Petugas Perpustakaan

Nama : Muchamad Hadaniyal Huda

Hatri/Tanggal : Rabu / 05 Juni 2024

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sudah berapa banyak masyarakat yang menjadi anggota iKendal?

Petugas Perpustakaan : Sampai saat ini dilihat dari dasbord iKendal untuk penggunaanya sebanyak 451 anggota

Peneliti : Menurut anda, bagaimana kemudahan penggunaan iKendal?

Petugas Perpustakaan : Pengguna bisa dengan mudah untuk menemukan apa yang dibutuhkan, karena tata letak fitur yang tidak rumit. Instruksi yang diberikan juga menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak berbelit – belit sehingga dapat memudahkan pengguna baik pengguna baru maupun pengguna lama

yang sudah sering menggunakan

- Peneliti : Apakah menurut anda ada fitur yang perlu ditambahkan dalam iKendal?
- Petugas Perpustakaan : Menurut saya, fitur yang perlu ditambahkan adaah fitur untuk tunanetra. Dengan adanya fitur tersebut, apikasi iKendal akan lebih inklusif dan dapat digunakan oleh lebih banyak orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan. Seperti bisa menambahkan mode akseibilitas seperti pembaca layar atau navigasi berbasis suara.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan adanya iKendal ini sebagai layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Kabupaten Kendal?
- Petugas Perpustakaan : Menurut saya dengan mengikuti era sekarang ini, maka penting adanya digitalisasi. Dengan adanya iKendal ini maka pemustaka bisa mengakses dimanapun mereka berada, sifatnya tidak dibatasi oeh waktu dan tempat.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Responden : Pengguna iKendal
Nama : Shelli Aprilyani
Hatri/Tanggal : Selasa / 25 Juni 2024

Daftar Pertanyaan

- Peneliti : Bagaimana menurut Anda aplikasi perpustakaan digital iKendal dalam hal kemudahan penggunaannya?
- Pengguna iKendal : Aplikasi iKendal dapat dipelajari dengan mudah dalam penggunaannya karena fiturnya sudah disediakan dengan jelas ya itu ada apa aja di menunya. Fitur-fiturnya tidak sulit untuk digunakan, mudah semua. Selain itu tampilan perpustakaan ini juga sudai sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengguna.
- Peneliti : Apakah layanan Perpustakaan Digital iKendal cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan Anda sebagai pengguna?

- Pengguna iKendal : Untuk layanan perpustakaan iKendal ini cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan saya kalo pas belum ada waktu untuk pergi ke perpustakaan kan bisa menggunakan ini dulu seadanya dulu untuk menyicil mengerjakan tugas.
- Peneliti : Menurut Anda, bagaimana aksesn penggunaan iKendal?
- Pengguna iKendal : Untuk mengakses aplikasi ini cukup mudah, tidak membutuhkan waktu yang lama. Tapi kadang-kadang lumayan lama untuk login ke aplikasinya. Tapi untuk akir-akhir ini sudah lumayan baik.
- Peneliti : Apakah iKendal ini memungkinkan Anda untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat atau lebih mudah?
- Pengguna iKendal : Saya menggunakan aplikasi iKendal ini untuk mencari informasi dalam mengerjakan skripsi saya. Meskipun koleksinya tidak banyak, tapi untuk kebutuhan informasi yang saya butuhkan ada disana. Jadi dengan menggunakan aplikasi iKendal itu cukup berguna untuk

- bias membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
- Peneliti : Apakah dengan menggunakan iKendal ini dapat meningkatkan produktivitas anda?
- Pengguna iKendal : Dengan menggunakan aplikasi iKendal ini dapat meningkatkan produktivitas saya karena membantu dan mempermudah saya untuk mendapatkan beberapa referensi yang dibutuhkan.
- Peneliti : Apakah dengan menggunakan iKendal ini dapat membantu anda menjadi lebih efektif dalam menyelesaikan aktifitas sehari-hari ?
- Pengguna iKendal : Untuk efektivitas menurut saya cukup efektif, karena dengan membaca di aplikasi iKendal ini dapat mempersingkat waktu saya untuk mengerjakan skripsi, karena tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan jika saya terburu-buru. Jadi saya bias langsung membaca di hp saja untuk mencari kebutuhan informasi saya.
- Peneliti : Apakah anda sering menggunakan aplikasi iKendal dalam menyelesaikan tugas ?
- Pengguna iKendal : Dulu saat mengerjakan skripsi cukup sering

untuk menggunakan aplikasi, tapi saat ini hanya kadang-kadang saja. Untuk jam penggunaan itu kadang sampai 1 jam kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan iKendal?

Pengguna iKendal : Cukup puas untuk koleksinya, karena selain buku yang menunjang tugas juga ada buku lain yang kadang saya baca, seperti buku fiqih.

Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal?

Pengguna iKendal : Saya juga pernah merekomendasikan layanan perpustakaan iKendal ini itu pas dulu lewat pamflet yang sudah disebar.

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Responden : Pengguna iKendal
Nama : Aninda Hawa Hanifah
Hari/Tanggal : Selasa/ 9 Juli 2024

Daftar Pertanyaan

- Peneliti : Bagaimana menurut Anda aplikasi perpustakaan digital iKendal dalam hal kemudahan penggunaannya?
- Pengguna iKendal : Dalam penggunaan perpustakaan digital ini tidak ada kesulitan, hanya keluhan lain mungkin dalam hal peminjaman , waktunya singkat, cuma tiga hari saja, lalu buku itu sudah tidak bisa diakses, sementara kadang tiga hari itu kita banyak mengerjakan hal lain.
- Peneliti : Apakah Layanan Perpustakaan Digital iKendal cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan Anda sebagai pengguna?
- Pengguna iKendal : Karena kadang saya tidak punya cukup waktu untuk pergi ke perpustakaan, sementara saya selalu butuh bacaan, jadi menurut saya adanya

perpustakaan digital iKendal ini cukup fleksibel dalam membantu kebutuhan membaca saya.

Peneliti : Menurut Anda, bagaimana aksesn penggunaan iKendal?

Pengguna iKendal : Saya rasa untuk aplikasi iKendal ini mudah untuk mengaksesnya. Kita kan hanya perlu untuk mendownload di playstore kemudian mendaftar sebagai pengguna. Untuk loginnya juga sekarang bisa langsung dengan menggunakan email ya. Selain itu juga kan saya bisa mengakses iKendal ini dimanapun karena mudah tinggal membuka hp saja.

Peneliti : Apakah iKendal ini memungkinkan Anda untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat atau lebih mudah?

Pengguna iKendal : Saya kadang baca buku sesuai minat saya, misal baca buku pemasaran atau buku public relations, kadang jug abaca self improvement misalnya kaya atomic habits dll, untuk buat tugas kadang – kadang sih. Karena saya emang butuh bacaan tiap harinya gitu buat ngisi waktu luang.

- Peneliti : Apakah dengan menggunakan iKendal ini dapat meningkatkan produktivitas anda?
- Pengguna iKendal : Saya bisa mengakses koleksi buku dengan mudah dari hp saja, sehingga saya bisa menghemat waktu yang biasanya saya langsung datang ke perpustakaan karena rumah saya jauh. Tapi kadang kalau saya sudah berniat untuk mengerjakan tugas, saya akan langsung data ke Perpustakaan Kendal secara langsung.
- Peneliti : Apakah dengan menggunakan iKendal ini dapat membantu anda menjadi lebih efektif dalam menyelesaikan aktifitas sehari-hari ?
- Pengguna iKendal : Menurut saya sendiri, aplikasi iKendal ini memudahkan saya buat nyari buku secara online. Fiturnya juga cepat dan bisa menemukan buku dengan mudah. Dengan adanya peminjaman digital ini juga saya bisa baca buku disela waktu saya.
- Peneliti : Apakah anda sering menggunakan aplikasi iKendal dalam menyelesaikan tugas ?
- Pengguna iKendal : Saya menggunakan ini kadang buat baca-baca buku untuk mengisi waktu luang saya saja sih.

Untuk jamnya tidak mnentu.

- Peneliti : Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan iKendal?
- Pengguna iKendal : Saya lumayan suka untuk koleksinya. Ada beberapa koleksi yang saya emang suka temanya. Karena saya suka baca buku jadi ya saya kadang nyoba untuk nyari – nyari buku baru yang menurut saya menarik.
- Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan layanan perpustakaan digital iKendal?
- Pengguna iKendal : Saya dulu kadang ngrekomendisiin buat baca iKendal ke temen – temen kalo mau cari referensi – referensi buat tugas atau buat baca - baca aja.

Lampiran 6

Lembar Observasi

Tujuan Observasi:

Mengumpulkan data terkait evaluasi penerimaan layanan perpustakaan digital iKendal

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tdk	
1	Keberadaan Fitur Pencarian			
2	Keberadaan Fitur Riwayat Peminjaman			
3	Tampilan iKendal			
4	Ketersediaan koleksi digital			
5	Kecepatan pembukaan koleksi			
6	Kerelevanan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, dan bacaan umum			
7	Kemudahan pengguna memahami struktur antarmuka layanan.			

8	Kejelasan label menu atau tombol navigasi.			
9	Kemudahan proses registrasi akun pengguna.			
10	Ketersediaan opsi login alternatif, seperti melalui akun Google atau media sosial.			
11	Penggunaan bahasa atau istilah yang mudah dipahami oleh pengguna			
12	Kemudahan mengakses layanan melalui berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel)			
13	antarmuka iKendal mudah digunakan			

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian

1. Gambar wawancara dengan Aninda Hawa Hanifah selaku pengguna iKendal



2. Gambar wawancara dengan Bapak Muchamad Hadaniyal Huda selaku petugas perpustakaan dan sebagai penanggung jawab iKendal di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal



Lampiran 7

1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1709/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2024

Semarang, 22 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nurul Faizah

NIM : 2003036053

Yth.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Faizah

NIM : 2003036053

Alamat : Ds. Rowosari Rt.02 Rw.03 Kec.Limpung Kab. Batang Jawa Tengah

Judul skripsi : Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital "iKendal"

Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pembimbing : Bapak Muh Ahlis Ahwan, M.IP

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 10 Juni 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

2. Surat Izin Riset (Bapelitbang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1763/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2024

Semarang, 30 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nurul Faizah

NIM : 2003036053

Yth.

Bupati Kendal

Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal
ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Faizah

NIM : 2003036053

Alamat : Ds. Rowosari Rt.02 Rw.03 Kec.Limpung Kab. Batang Jawa Tengah

Judul skripsi : Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital "iKendal"

Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pembimbing : Bapak Muh Ahlis Ahwan, M.IP

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 10 Juni 2024

Demikian atas perhatian dan terakabnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

3. Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Soekarno-Hatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225
Email: baperlitbang@kendakab.go.id website: baperlitbang.kendakab.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor :000.9.2 / 935R / Litbang / 2024

- I Dasar : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II Membaca : Surat Tanda Terima Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 000.9 / 0923 / VI / 2024, tanggal 3 Juni 2024, atas nama Nurul Faizah.
- Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- 1 Nama : NURUL FAIZAH
- 2 Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang
- 3 Alamat : Dk.Paten Ds.Rowosari Rt.02 Rw.03
- 4 Penanggung jawab : Bapak Muh Ahlis Ahwan, M.IP
- 5 Judul penelitian : EVALUASI PENERIMAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
- 6 Lokasi : Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan Wilayah/ Desa/ Kelurahan setempat.
- c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada Bupati Kendal c.q. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal selambat-lambatnya 15 hari kerja.

- III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 3 September 2024

Ditetapkan di Kendal
Pada tanggal 3 Juni 2024

a.n. BUPATI KENDAL
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Kendal

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



ADJI HENDRA LIESTYAWAN, S.IP
Pembina / IV a
NIP. 1981061720050110015

Tembusan :

- 1 Bupati Kendal (sebagai laporan);
- 2 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
- 3 Saudara Nurul Faizah;
- 4 Pertinggal;

Dokumen ini telah disahkan secara elektronik melalui website ajkl.kendakab.go.id
kode validasi : A8E523 dapat dicek website ajkl.kendakab.go.id/validasi



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. SoekarnoHatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225
Email: baperlitbang@kendalkab.go.id website: baperlitbang.kendalkab.go.id

Kendal, 3 Juni 2024

Nomor : 000.9.2 / 935 / 2024

Lampiran : 1 (satu) Lembar

Perihal : Pemberitahuan Ijin Penelitian
Nurul Faizah

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Kendal

di
Tempat

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat Bupati Kendal Nomor : 000.9.2 / 935R / Litbang / 2024 tanggal 3 Juni 2024, Perihal Surat Rekomendasi Penelitian atas nama Nurul Faizah, dengan judul **EVALUASI PENERIMAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL** , maka bersama ini kami hadapkan peneliti tersebut untuk mendapatkan bimbingan dan bantuannya guna kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian pemberitaashuan ini disampaikan atas bantuan dan bimbingannya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Kendal
Pada tanggal 3 Juni 2024

a.n. BUPATI KENDAL
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



ADJI HENDRA LIESTYAWAN, S.IP
Pembina / IV a
NIP. 1981061720050110015

Tembusan :

- 1 Bupati Kendal (sebagai laporan);
- 2 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
- 3 Saudara Nurul Faizah;
- 4 Peninggal;

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurul Faizah
Tempat, tanggal lahir : Batang 14 Juli 2002
Alamat rumah : Dk. Paten Ds. Rowosari
RT.02/RW.03 Kecamatan Limpung,
Kabupaten Batang
No. HP. : 085211059738
Email : Faizahnurul007@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. RA Masyitoh
 - b. SDN Rowosari
 - c. SMP Negeri 2 Limpung
 - d. SMA Negeri 1 Cepiring
2. Pendidikan non formal
 - a. Pondok Pesantren Wasilatul Huda
 - b. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang

Semarang, 26 September 2024


Nurul Faizah
2003036053